

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA SISWA
KELAS IV DI SDN 001 BANGKINANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2021**

ABSTRAK

Sri Wahyuningsih.
2021:

Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Bangkinang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa Kelas IV SDN 001 Bangkinang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus hingga September 2021. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang, dengan jumlah laki-laki 8 orang dan siswa perempuan berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan berupa dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang pada pratindakan ketuntasan klasikal mencapai 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA), di siklus 1 pertemuan I mencapai 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), di pertemuan II meningkat mencapai 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A). Pada siklus 2 pertemuan I meningkat mencapai 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), di pertemuan II meningkat mencapai 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A). Disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang.

Kata Kunci: Keaktifan belajar, Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*

ABSTRACT

Sri Wahyuningsih.
2021:

The Increased Student Learning Activity Through Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division (STAD) In Students Grade IV SDN 001 Bangkinang.

This research is motivated by the low learning activity of fourth grade students at SDN 001 Bangkinang. One solution to overcome this problem is to use the Student Team Achievement Division (STAD) type of cooperative learning model. The purpose of this study was to describe the increase in student activeness in Class IV SDN 001 Bangkinang. This research method is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The time of the study was carried out from August to September 2021. The subjects of this research were 17 grade IV students, with 8 male students and 9 female students. The collection technique is in the form of documentation, and observation. The results of this study indicate that the learning activity of fourth graders at SDN 001 Bangkinang in the classical completeness pre-action reached 35.29% with an average score of 64,36 criteria (CA), in the first cycle of the first meeting it reached 41.17% with an average score. 68,73 criteria (CA), in the second meeting it increased to 52.94% with an average value of 71,93 criteria (A). In cycle 2, the first meeting increased to 64.70% with an average value of 75,96 criteria (A), in the second meeting it increased to 76.47% with an average value of 80,00 criteria (A). It was concluded that using the Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model could increase the learning activity of fourth graders at SDN 001 Bangkinang.

Keywords: Learning activity, Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning models.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
E.Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Kajian Teori.....	9
1.Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	9
2.Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	10
3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	12
4.Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	13
5.Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	16
B.Penelitian Relevan	17
C.Kerangka Pemikiran	21
D.Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Setting Penelitian.....	22
B.Subjek Penelitian	23
C.Metode Penelitian	23
D.Prosedur Penelitian.....	24
E.Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.Instrumen Penelitian.....	28
G.Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pratindakan.....	32
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	33
C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus	58
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alokasi Waktu penelitian.....	22
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa	30
Tabel 3.3 Kriteria Penghargaan Kelompok.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK Kemis dan Taggart	25
Gambar 4.1 Diagram Persentase Keaktifan Belajar Siswa SDN 001 Bangkinang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	68
Lampiran 2. RPP Siklus 1 Pertemuan I.....	74
Lampiran 3. RPP Siklus 1 Pertemuan II	78
Lampiran 4. RPP Siklus 2 Pertemuan I.....	82
Lampiran 5. RPP Siklus 2 Pertemuan II	86
Lampiran 6. Lembar Observasi Guru Pratindakan	90
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan I	93
Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	96
Lampiran 9. Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan I	99
Lampiran 10. Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan II.....	102
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Pratindakan	105
Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	107
Lampiran 13. Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan II	109
Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan I.....	111
Lampiran 15. Lembar Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan II	114
Lampiran 16. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pratindakan	117
Lampiran 17. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I...119	
Lampiran 18. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..121	
Lampiran 19. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I ..123	
Lampiran 20. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan II .125	
Lampiran 21. Rekapitulasi Keaktifan Belajar Siswa	127
Lampiran 22. Rubrik Penilaian	128
Lampiran 23. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok Pratindakan	131
Lampiran 24. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok Siklus 1 Pertemuan I.....	132
Lampiran 25. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan II	133
Lampiran 26. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok Siklus 2 Pertemuan I.....	134

Lampiran 27. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok Siklus 2 Pertemuan II	135
Lampiran 28. Lembar Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan I.....	136
Lampiran 29. Lembar Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan II	137
Lampiran 30. Lembar Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan I.....	138
Lampiran 31. Lembar Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan II	139
Lampiran 32. Lembar Kuis Siklus 1 Pertemuan I.....	140
Lampiran 33. Lembar Kuis Siklus 1 Pertemuan II	141
Lampiran 34. Lembar Kuis Siklus 2 Pertemuan I.....	142
Lampiran 35. Lembar Kuis Siklus 2 Pertemuan II	143
Lampiran 36. Dokumentasi	144
Lampiran 37. Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak demi kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dengan adanya perubahan yang dilakukan secara aktif, efektif dan efisiensi. Guru sebagai agen perubahan dituntut melalui fungsinya sebagai guru profesional untuk memfasilitasi pembelajaran yang aktif di Sekolah Dasar (SD). Guru memegang peranan penting untuk dapat meningkatkan kemampuan siswanya dari baik menjadi lebih baik lagi. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan aktivitas belajar ataupun langkah-langkah pembelajaran untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa terhadap suatu pembelajaran yang dilaksanakan (Novianti, dkk, 2017).

Pembelajaran merupakan suatu proses aktif untuk membangun pengetahuan baru dan bertambahnya pengetahuan yang telah dimiliki. Setiap siswa yang belajar harus aktif, tanpa aktivitas yang mengaktifkan siswa, maka proses pembelajaran tidak mungkin dapat terjadi. Keaktifan siswa merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di SD adalah masih banyaknya siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa hanya diam dan mengikuti apa yang diberikan oleh guru tanpa adanya interaksi atau respon balik dari siswa (Patiung, dkk, 2017).

Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di SD yang menunjang keberhasilan siswa. Prinsip pembelajaran aktif pada dasarnya adalah cara belajar dimana siswa terlibat aktif secara utuh, fisik dan mental, sehingga pembelajaran berlangsung secara menarik dan penuh antusias. Siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru, dan atau menghasilkan suatu karya (Salo, dan Tulak, 2019).

Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila memiliki indikator sebagai berikut: (1) *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual melihat), Indikator yang diamati adalah mengamati media pembelajaran yang disediakan guru, (2) *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengar), indikator yang diamati adalah mendengarkan penjelasan guru, (3) *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan), indikator yang diamati adalah mengajukan pertanyaan kepada teman atau guru, (4) *Writing Activities* (kegiatan-kegiatan menulis), indikator yang diamati adalah mencatat materi pelajaran, (5) *Motor Activities* (kegiatan-kegiatan motorik), indikator yang diamati adalah melakukan pengamatan atau percobaan, (6) *Mental Activities* (kegiatan-kegiatan mental), indikator yang diamati adalah memberikan tanggapan terhadap pendapat teman atau penjelasan guru, (7) *Emotional Activities* (kegiatan-kegiatan emosional), indikator yang diamati adalah tertib dalam mengikuti pembelajaran (Budiasih, 2016).

Untuk meningkatkan keaktifan siswa pada indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada

pembelajaran tematik perlu adanya tindakan yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa tersebut. dalam pembelajaran tematik salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) (Ngapini, dan Prbawa, 2015).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran sebagai berikut: (a) meningkatkan hasil belajar akademik, (b) menerima perbedaan individu, dan (c) mengembangkan keterampilan sosial. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk berperan aktif sehingga siswa harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dilakukan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan dalam bentuk kelompok, dimana berlangsung suatu diskusi atau pemecahan masalah bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan memberikan manfaat kepada siswa sebagai berikut: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) memperluas perspektif intelektual siswa, (3) merangsang kemampuan berpikir siswa, (4) menyempurnakan dan meluruskan nilai-nilai dan pandangan siswa, (5) membentuk siswa untuk tidak menjadi egosentris, (6) meningkatkan keaktifan siswa (Idayani 2018).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbagi dalam lima tahapan sebagai berikut: (a) presentasi kelas, (b) tim, (c) kuis, (d) skor kemajuan individual, dan (e) rekognisi tim. Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar empat

atau lima orang sebagai campuran heterogen menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan etnis (Patiung, Mulyati, Sutawidjaja, 2017). Adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu (1) siswa lebih mampu mendengarkan, menerima, dan menghormati orang lain, (2) siswa mampu mengidentifikasi akan perasaannya juga perasaan orang lain, (3) siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti orang lain, (4) siswa mampu menyakinkan dirinya untuk orang lain dengan membantu orang lain dan menyakinkan dirinya untuk saling memahami dan mengerti, (5) siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil guna dan berdaya guna, kreatif, aktif, bertanggungjawab, mampu mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi (Marheni, dkk, 2011).

Pengamatan yang dilaksanakan di kelas IV SDN 001 Bangkinang dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Guru menjelaskan materi pelajaran, memberikan latihan soal. Sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa jarang mengemukakan pendapat. Diskusi antar kelompok juga jarang dilakukan sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran tanpa adanya peran aktif dari siswa.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Proses

pembelajaran seperti ini kurang menyenangkan bagi siswa, karena cara mengajar guru masih menggunakan komunikasi satu arah dimana guru bertindak sebagai pemberi ilmu pengetahuan sedangkan siswa dianggap sebagai penerima ilmu pengetahuan yang pasif. Selain itu, kondisi proses pembelajaran yang kurang kondusif seperti ada yang sibuk dengan aktivitas masing-masing, ada anak yang membuat suasana kelas menjadi gaduh, serta jarang ada siswa yang bertanya. Hal ini akan membuat guru kesulitan untuk membagi perhatian ke seluruh siswa di kelas, sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Secara umum keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang tergolong rendah/kurang aktif dan hal ini perlu untuk ditingkatkan.

Rendahnya keaktifan siswa ini disebabkan banyak faktor, baik dari segi guru, siswa maupun daya dukung pembelajaran dan dari siswa itu sendiri. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik. Hal-hal tersebut diantaranya guru masih menguasai kelas, tanpa memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif dalam belajar, sehingga siswa menjadi pasif, guru kurang tepat dalam menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, tidak hanya guru penyebab rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun keaktifan juga berasal dari siswa itu sendiri.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas, perlu upaya perbaikan proses

pembelajaran yang lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan melakukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada Siswa Kelas IV di SDN 001 Bangkinang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diungkapkan sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement devision* (STAD) pada siswa kelas IV di SDN 001 Bangkinang?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa Kelas IV di SDN 001 Bangkinang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait di dunia pendidikan dasar.

2. Manfaat peraktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

b. Bagi Guru

Bahan masukan untuk melaksanakan pembelajaran agar dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga hasil belajarnya jadi meningkat dan sebagai modal pengetahuan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

d. Bagi Sekolah

Masukan bagi instansi untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga akan memudahkan sekolah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai macam persepsi dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di SD yang menunjang keberhasilan siswa (Salo, dan Tulak, 2019). Indikator-indikator keaktifan belajar siswa yang diteliti dalam

penelitian ini sebagai berikut: (1) *Visual Activities*, mengamati media pembelajaran yang disediakan guru; (2) *Listening Activities*, mendengarkan penjelasan guru; (3) *Oral Activities*, mengajukan pertanyaan kepada teman atau guru; (4) *Writing Activities*, mencatat materi pelajaran; (5) *Motor Activities*, melakukan pengamatan atau percobaan; (6) *Mental Activities*, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman atau penjelasan guru; (7) *Emotional Activities*, tertib dalam mengikuti pembelajaran (Budiasih, 2016).

2. Model pembelajaran kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk berperan aktif sehingga siswa harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dilaksanakan (Idayani 2018). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbagi dalam lima tahapan sebagai berikut: (a) presentasi kelas, (b) tim, (c) kuis, (d) skor kemajuan individual, dan (e) rekognisi tim (Patiung, dkk, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar terdiri dari kata kreativitas dan kata belajar. Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar (Hardini, 2015).

Sejalan dengan pengertian Keaktifan belajar menurut Hardini (2015), menurut Maharani dan Kristin (2017) juga menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran dikelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan. Siswa tidak hanya sebagai penerima tentang apa yang diberikan guru saja, namun juga ikut berpartisipasi baik itu secara fisik ataupun mental. Keaktifan belajar yang dimiliki siswa juga merupakan usaha yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Keaktifan belajar siswa juga dijelaskan oleh Pramudya, dkk (2018) bahwa keaktifan belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar tersebut melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya keaktifan

belajar akan membawa siswa menjadi lebih baik lagi selama mengikuti proses pembelajaran tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Ketiga pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga dapat meningkatkan keaktifan, pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan keberhasilan dalam belajar.

2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Hamalik (2011) menjelaskan bahwa terdapat delapan indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut: (1) *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual), seperti membaca, (2) *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan), seperti mengemukakan suatu fakta, (3) *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan), seperti mendengarkan uraian, (4) *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis), seperti menulis cerita karangan, (5) *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar), seperti menggambar, (6) *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik), seperti melakukan percobaan, (7) *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental), seperti merenungkan, (8) *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional), seperti menaruh minat.

Wahyuni (2014) juga menjelaskan Indikator keaktifitan belajar siswa dalam pembelajaran, dapat digolongkan sebagai berikut: 1) Aktifitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan

eksperimen, dan demonstrasi, 2) Aktifitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, dan menyanyi, 3) Aktifitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan, 4) Aktifitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis, 5) Aktifitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.

Indikator-indikator keaktifan belajar siswa juga dijelaskan menurut Budiasih (2016) sebagai berikut: (1) *Visual Activities*, mengamati media pembelajaran yang disediakan guru; (2) *Listening Activities*, mendengarkan penjelasan guru; (3) *Oral Activities*, mengajukan pertanyaan kepada teman atau guru; (4) *Writing Activities*, mencatat materi pelajaran; (5) *Motor Activities*, melakukan pengamatan atau percobaan; (6) *Mental Activities*, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman atau penjelasan guru; (7) *Emotional Activities*, tertib dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga penjelasan indikator keaktifan belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan belajar siswa sebagai berikut: 1) *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual), 2) *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan), 3) *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan), 4) *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis), 5) *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik), 6) *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) dan, 7) *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional).

3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima peserta didik yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya (Slavin, 2016).

Sejalan dengan pengertian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2016), Sharan (2012) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran tipe STAD adalah siswa dibagi dalam beberapa kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mudah diterapkan oleh guru dan dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran dari sekolah dasar hingga tingkat universitas. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga merupakan salah satu variasi dari model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.

Armani (2013) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas empat atau lima anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis

kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. Tiap anggota kelompok juga menggunakan lembar kerja akademik, kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok. Tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar, dan kepada kelompok yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan.

Ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran juga membantu dan memotivasi semangat siswa untuk berhasil memecahkan suatu masalah secara bersama.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Slavin (2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat lima tahapan utama yang harus dilakukan. Tahapan model pembelajaran tipe STAD sebagai berikut:

a. Penyajian materi

Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Misalnya, dengan metode penemuan terbimbing atau metode ceramah.

b. Kegiatan kelompok

Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama,

saling membantu antaranggota lain, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.

c. Tes individual

Guru memberikan tes kepada setiap siswa secara individu dalam rangka mengetahui keberhasilan siswa.

d. Perhitungan skor

Perkembangan individu Setelah tes dilaksanakan selanjutnya guru menghitung nilai kemajuan individu (poin perkembangan).

e. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan kelompok bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif selama menyelesaikan tugas-tugas kelompok sehingga didapatkan kelompok yang kompak. Penghargaan yang diperoleh menunjukkan keberhasilan setiap kelompok dalam menjalin kerjasama antar anggota kelompok. Penghargaan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau penghargaan lain atas usaha dan kerja keras yang dilakukan kelompok.

Setiap siswa dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih perolehan skor kuis terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir. Jumlah poin kelompok adalah jumlah dari perolehan skor individual seluruh anggota kelompok. Siswa mendapat penghargaan dari guru sebagai kelompok super diberikan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi mendapat penghargaan sebagai kelompok super, kelompok tertinggi kedua mendapat penghargaan sebagai

kelompok hebat, sedangkan kelompok tertinggi ketiga mendapat penghargaan sebagai kelompok baik (emotional activities).

Sejalan dengan penjelasan dari Slavin (2016), Patiung, dkk (2015) juga menyebutkan langkah-langkah Penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sebagai berikut: (1) presentasi kelas. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari secara langsung atau juga bisa menggunakan media audiovisual (2) tim. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen seperti kemampuan akademik yang berbeda, (3) kuis. kuis dilaksanakan secara individual. (4) skor kemajuan individual. Siswa akan mendapatkan skor awal sebelum pelaksanaan kuis dilaksanakan. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal. (5) rekognisi tim. Kelompok akan mendapatkan penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Sharan (2012) juga berpendapat bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut: 1) Persentasi materi, siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya, 2) pembentukan kelompok, kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. 3) pemberian kuis/tes, Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, siswa

diberikan kuis/tes secara individual. Dalam menjawab kuis/tes, siswa tidak diperkenankan saling membantu, 4) Skor Kemajuan Perseorangan, Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok.

Ketiga langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut: 1) penyajian materi pembelajaran, 2) kegiatan kelompok belajar, 3) tes/ kuis pembelajaran, 4) perhitungan skor kuis, 5) pemberian penghargaan.

5. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut: (1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, (2) siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, (3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok, (4) interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. (Yulianti, 2018).

Hamdani (2011) juga menjelaskan Kelebihan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut: a) Seluruh siswa menjadi lebih siap; b) Melatih kerja sama menjadi lebih baik. Dalam hal ini guru memegang peranan penting terhadap proses belajar siswa melalui pembelajaran yang dikelolanya. Guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan

terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, agar mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan aktif dan efektif.

Armani (2013) menjelaskan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut: “meningkatkan kecakapan individu, meningkatkan kecakapan kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, tidak bersifat kompetitif, tidak memiliki rasa dendam”. Dengan adanya kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guru harus profesional dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam usaha untuk membangkitkan serta mengembangkan keaktifan belajar siswa. Sebab segala keaktifan siswa dalam belajar sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketiga kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut: 1) siswa lebih siap dan aktif untuk mengikuti pembelajaran, 2) melatih kerjasama tim untuk berhasil bersama, 3) saling menghargai sesama kelompok, tidak memiliki rasa dendam diantara kelompok lain.

B. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian relevan diungkapkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Handrianto (2013) berjudul “Peningkatan Keaktifan, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N Kalongan

Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan langkah-langkah presentasi kelas, membagi siswa dalam tim, belajar dalam tim, kuis, pemberian skor, dan penghargaan tim; (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan prestasi belajar siswa kelas V SD N Kalongan Yogyakarta pada mata pelajaran IPS. Keaktifan siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 71,30% dari kondisi awal keaktifan siswa sebesar 25,46% yang tergolong sangat rendah. Untuk motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata motivasi siswa sebesar 86,44 dari kondisi awal sebesar 63,80 tergolong cukup. Kemudian untuk prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 80,11 dan siswa yang tuntas KKM sebanyak 27 siswa (100%) dari kondisi awal prestasi belajar siswa nilai rata-rata 63,35 dan siswa yang tuntas KKM 8 siswa (40%) yang tergolong cukup.

2. Penelitian yang dilakukan Tumiyatun (2013) berjudul “peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Student Tame Achievement Devision (STAD) Pada mata pembelajaran Pkn siswa kelas V SD Negri 03 Wonorejo, Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pkn siswa kelas V SD Negri 03 Wonorejo, Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 hal ini ditunjukkan dari

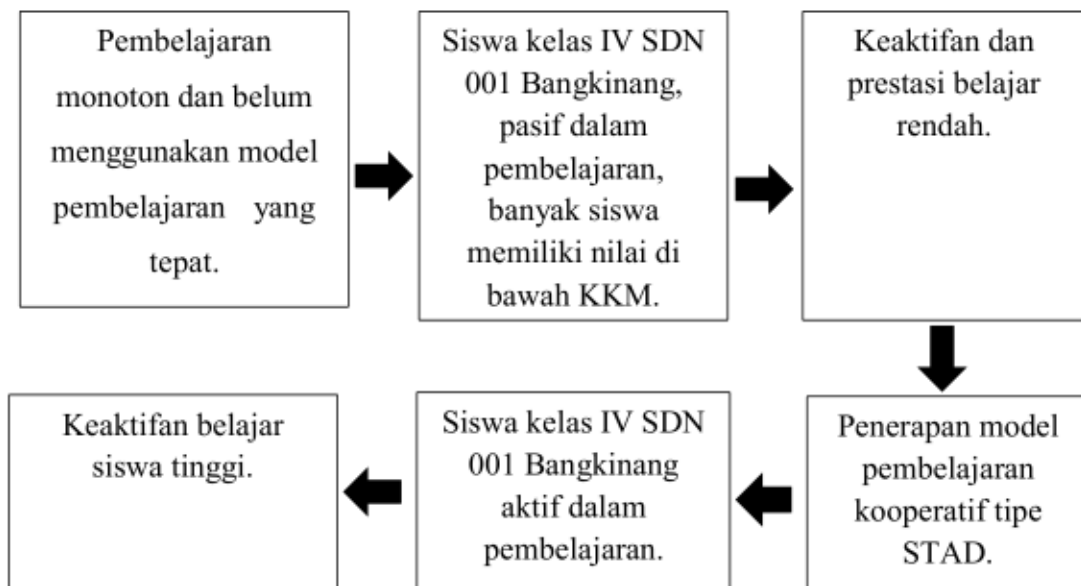
aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebelum penelitian hanya 8 siswa (22,22%) yang dalam mengikuti materi pengertian pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, kemudian peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran aktivitas siswa meningkat menjadi 21 siswa (58,33%). Kemudian peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi, peneliti melaksanakan siklus II dan didapatkan hasil peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 32 siswa (89).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Rani Sagita berjudul "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Deggung Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) cara meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dengan teknik STAD yaitu dengan langkah-langkah yang dilakukan dengan menentukan skor awal, membentuk kelompok secara heterogen, kegiatan diskusi dalam kelompok di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk memahami dan mengerti tentang materi, yang kemudian di lanjutkan dengan pemberian kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan langkah terakhir adalah pemberian penghargaan kepada siswa; (2) penggunaan teknik STAD dapat meningkatkan keaktifan, hal ini dilihat dari data masing-masing siklus yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 28,1%; dan (3) penggunaan teknik

STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari data masing-masing siklus yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 13,5%. Peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 30,1%.

Dari ketiga penjelasan penelitian yang relevan sebelumnya penulis dapat menyimpulkan pada penelitian yang dilakukan oleh Handrianto (2013) keaktifan siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 71,30% dari kondisi awal keaktifan siswa sebesar 25,46% yang tergolong sangat rendah. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Tumiyatun (2013) hasil penelitian menunjukkan Pada siklus aktivitas siswa meningkat menjadi 21 siswa (58,33%). Kemudian peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi, peneliti melaksanakan siklus II dan didapatkan hasil peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 32 siswa (89). Dan untuk penelitian ketiga yang dilakukan oleh Natalia Rani Sagita dilihat dari data masing-masing siklus yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 28,1%; dan (3) penggunaan teknik STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari data masing-masing siklus yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 13,5%. Peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 30,1%.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah diharapkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV di SDN 001 Bangkinang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Setting dalam Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang, Jln. Merdeka Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kab.Kampar, Riau, Kode Pos 28411.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari semester ganjil.

Tabel 3.1
Alokasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan																							
		Juni				Juli				Agustus				Septemb er				Oktober				Novemb er			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	✓																							
2	Bimbingan Proposal		✓																						
3	Seminar Proposal			✓																					
4	Perbaikan Proposal Penelitian				✓	✓	✓	✓	✓																
5	Penelitian									✓	✓	✓	✓												
6	Bimbingan Bab IV-V													✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ujian Sidang Skripsi																								✓

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan dan dilakukan oleh guru yang melibatkan (tim peneliti) sebagai peneliti, dimulai dari penyusunan suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan yang nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012).

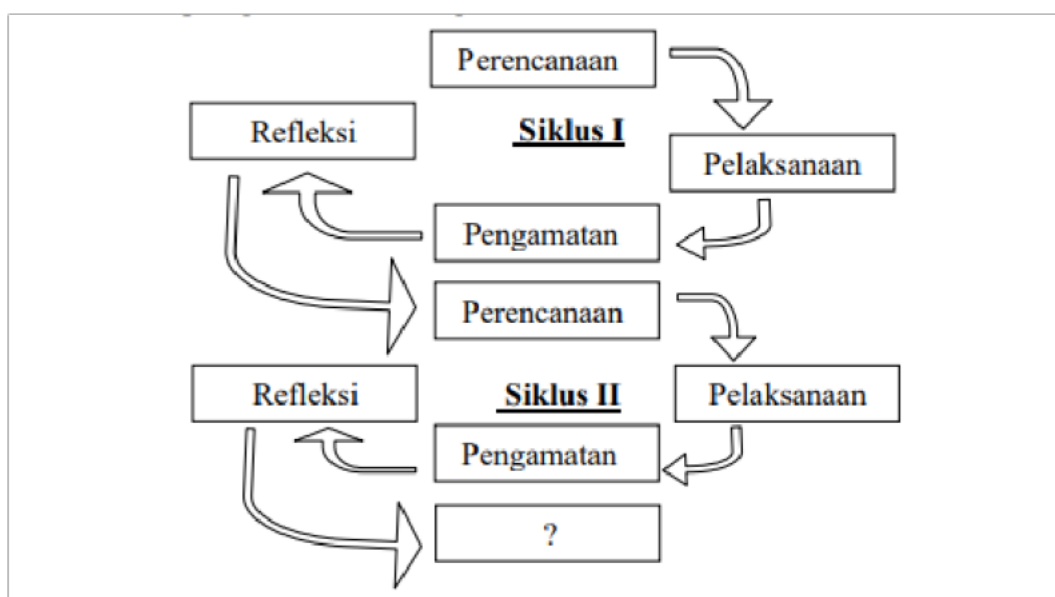
Arikunto (2011) juga mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Adapun ahli yang sama dalam penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Prastowo, 2014) menyatakan bahwa *“Action research is the way group of the people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their*

experience accessible to others”, yang berarti bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

D. Prosedur Penelitian

PTK dalam penelitian ini mengadopsi dari model Kemmis dan Mc.Taggart. Model Kemmis dan Mc.Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus kedua juga terdapat dua kali pertemuan juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur dalam penelitian PTK sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Siklus PTK Kemis dan Taggart (Arikunto, 2011)

1. Siklus I

a. perencanaan

Siklus pertama pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1) mempersiapkan silabus, 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 3) mempersiapkan alat peraga atau media berbasis komputer, 4) menyusun dan menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar yang dilaksanakan guru dan siswa selama proses pembelajaran, 5) meminta kesediaan guru untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

- a) Siswa memberi salam.
- b) Siswa memimpin untuk berdoa.
- c) Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.
- d) Siswa menjawab kabar yang ditanyakan guru.
- e) Melakukan apersepsi sebelum mengawali pembelajaran

(2) Kegiatan inti

- a) Guru mempresentasikan materi pelajaran
- b) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai tujuh orang siswa secara heterogen
- c) Guru memberikan kuis kepada kelompok dan dikerjakan secara diskusi serta membimbing siswa menjalankan diskusi
- d) Guru menghitung skor dan mengevaluasi
- e) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

(3) Kegiatan penutup

- a) Bertanya jawab tentang materi yang disampaikan (untuk mengetahui hasil pencapaian materi).
- b) Bersama-sama membuat kesimpulan/ringkasan mengenai materi yang telah dipelajari.
- c) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c. Observasi

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan langsung oleh pengamat/observer untuk melihat keaktifan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan pembelajaran menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa yang telah disediakan. Pengamat dilakukan mengamati jika ada hal-hal yang harus diperbaiki dan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan jika pada saat melakukan observasi dan pelaksanaan tindakan masih terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan keaktifan belajar siswa belum meningkat. Maka diperlukan kegiatan mengevaluasi untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Kegiatan merefleksi dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir dalam satu siklus. Jika ternyata masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, maka guru memperbaikinya dengan cara melakukan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Siklus 2 merupakan kelanjutan dari siklus I, dan pada siklus 2 ini merupakan perbaikan dari siklus pertama. Pada siklus 2 juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Idayani (2018) menjelaskan bahwa Observasi merupakan usaha sadar yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur tertentu. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan belajar siswa di kelas. Kegiatan observasi yang dilakukan ini dilengkapi dengan lembar observasi guru dan siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto siswa dan video tentang pelaksanaan kegiatan belajar.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati keaktifan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Didalam lembar observer penelitian ini terdapat kriteria penilaian sebagai berikut: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Lembar observasi disusun untuk memperoleh gambaran langsung tentang keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Instrumen keaktifan belajar siswa diisi oleh observer ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif, adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, begitu juga dengan hasil analisisnya. Penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah serta metode alamiah sehingga dapat disajikan secara langsung dan akan menghasilkan suatu data deskriptif yaitu berupa kata-kata penulis maupun lisan. Hal ini dapat diukur dengan angka meskipun hanya dengan cara dikualifikasikan yang sederhana dalam bentuk persentase (Rahayu, 2012).

Penelitian dinyatakan berhasil jika keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 001 Bangkinang.

1. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan keaktifan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

(Sumber: Hariandi dan Cahyani, 2018)

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan keberhasilan 75% yaitu 13 orang siswa dari 17 orang siswa.

2. Ketuntasan Individual

Ketuntasan individu menetapkan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Ketuntasan individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan ketuntasan keaktifan belajar siswa masing-masing siswa dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa

Skala Angka	Kriteria
85-100	Sangat Aktif
70-84	Aktif
55-69	Cukup Aktif
40-54	Kurang Aktif
≤ 40	Sangat Kurang Aktif

(Sumber: Ananda, 2017)

3. Klasifikasi penghargaan kelompok

Ada tiga tingkat penghargaan yang diberikan berdasarkan skor tim rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria (rata-rata tim)	Penghargaan
0-15	TIM BAIK
16-20	TIM HEBAT
21-25	TIM SUPER

Sumber: (Khasnah, 2016)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Tahap penelitian yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2021 di kelas IV SDN 001 Bangkinang, menunjukkan bahwa selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Guru menjelaskan materi pelajaran, memberikan latihan soal. sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa jarang mengemukakan pendapat. Diskusi antar kelompok juga jarang dilakukan sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran tanpa adanya peran aktif dari siswa. Data awal nilai siswa pada pratindakan keaktifan belajar mencapai 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA). Hanya 6 orang siswa yang tuntas dari 17 orang siswa, siswa yang tuntas dengan nama inisial diantaranya yaitu AAS, KSF, NRB, RH, RF, dan SN. lebih jelasnya tertera pada (lampiran 16. Hal 117).

Peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa tersebut, yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik yang akan dilaksanakan sebanyak dua siklus.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari 2 pertemuan. Prose pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada tiap pertemuannya observer mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar observasi kerja sama siswa dengan menggunakan lembar oservasi.

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Masing-masing pertemuannya berlangsung selama 2 x 35 menit. Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021. Adapun tahapan prosedur penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Berikut penjabarannya:

a. Tahap perencanaan siklus 1

Tahap perencanaan ini, peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menetapkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.

Pada tahap perencanaan bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian, tahap perencanaan pada siklus 1 meliputi sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti yaitu lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.
- 3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Agustus 2021 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari sennin tanggal 23 Agustus 2021. Dalam pelaksanaan tindakan setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran.

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021 selama 2 jam pembelajaran, yang mana kegiatan dimulai dari jam 08.30-09.40 WIB. Pada kegiatan awal sebelum memulai pelajaran guru bersama siswa berdo'a. Sebelum memasuki materi, guru memeriksa kehadiran siswa

kemudian pada pertemuan ini semua siswa hadir yang berjumlah 17 orang, kemudian melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pelajaran dahulu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

- Guru : “Assalamualaikum anak-anak?”
 Siswa : “Walaikumsallam wr,wb.”
 Guru : “Bagaimana kabar anak ibu hari ini, sehat semua?”
 Siswa : “Sehat bu.”
 Guru : “Alhamdulillah, hari ini masuk semua?”
 Siswa : “Masuk semua bu”
 Guru : “Ibu absen, yang ibu panggil namanya angkat tangan ya”
 Siswa : “Iya bu”
 Guru : “Ketua kelas? Tolong pimpin do’a dulu”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Sebelum kita memulai pembelajaran tolong rapikan dulu bajunya, lihat kebawah apakah ada sampah dibawah meja? Kalau ada buang dulu ke tong sampah, supaya kita belajarnya jadi lebih nyaman”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Agar anak ibu lebih semangat, ayo kita nyanyikan lagu maju tak gentar bersama-sama ya dan pancasila”
 Guru : “Ada yang tau, hari ini kita belajar apa?”
 Siswa : “Tema 3, bu”
 Guru : “Benar, materi apa?”
 Siswa : “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada kegiatan inti ini guru menyajikan power point yang telah disiapkan sebelumnya (**Fase 1. Presentasi kelas**), kemudian guru membentuk beberapa kelompok

dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang dan ada 1 kelompok beranggotakan 5 orang. 17 siswa dibentuk menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan intelektual (**Fase 2. Pembentukan kelompok**). Langkah berikutnya guru meminta siswa berdiskusi untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi pada diagram yang tersedia, guru mengawasi kerja setiap kelompok, dan memberikan bimbingan apabila terdapat kelompok yang kesulitan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan (**Fase 3. Diskusi**).

Guru meminta siswa menggunakan diagram tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya (**Fase 4. Publikasi**). Guru mengingatkan Siswa kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. Lalu siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini dan Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru (**Fase 5. Kuis**). langkah selanjutnya Siswa mengerjakan soal kuis secara mandiri dan jujur. Setelah siswa selesai mengerjakan kuis Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik (**Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok**).

Cuplikan dialog guru dan siswa:

- Guru : “Anak-anak coba lihat power point di depan mengenai pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati”
- Siswa : “iya bu”
- Guru : “Setelah kalian menyimak power point di depan ibu ingin kalian membentuk kelompok, setiap kelompoknya 4 sampai 5 orang ya”
- Siswa : “Baik bu”
- Guru : “Jadi tugas kalian yaitu menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang telah ibu sediakan, paham anak ibu?”
- Siswa : “Paham bu”
- Guru : “Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing ya, tidak ada yang jalan-jalan dan ribut, mengerti anak ibu?”
- Siswa : “Mengerti bu”
- Guru : “Ada yang ingin anak ibu tanyakan bagi yang belum mengerti?”
- Siswa : “Tidak bu”
- Guru : “Setelah kita memahami tentang pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati, ibu akan memberikan kuis dan ibu mau kalian mengerjakannya sesuai dengan kemampuan kalian sendiri ya, jangan mencontek teman yang lain”
- Siswa : “baik bu”
- Guru : “Karna anak ibu sudah belajar dengan baik, maka ibu akan memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang belajarnya baik”

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama diakhiri dengan guru meminta siswa untuk merefleksi kesimpulan kegiatan pembelajaran namun hanya guru yang menyimpulkan pembelajaran hari ini dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, observer melihat guru tidak membimbing kegiatan kelompok pada siswa, guru juga menyimpulkan materi sendiri tidak melibatkan siswa.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

- Guru : “Sebelum ibu menutup pembelajaran hari ini. Siapa yang bisa memberikan kesimpulan, coba angkat tangan!”
 Siswa : “(diam saja)”
 Guru : “kesimpulan materi hari ini adalah kita sebagai manusia harus menjaga dan melestarikan tumbuhan, sudah paham anak ibu?”
 Siswa : “Paham bu”
 Guru : “Baiklah, selesai sudah pembelajaran kita hari ini. Semoga anak ibu mampu memahami materi yang sudah kita pelajari.
 Wassalamualaikum, wr.wb”
 Siswa : “Wa’alaikumsallam, wr.wb”

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Agustus 2021 selama 2 jam pembelajaran dan kegiatan ini dimulai dari jam 08.30-09.40 WIB. Pada tahap ini, sebelum memulai pelajaran guru bersama siswa berdo’a. Sebelum memasuki materi, guru memeriksa kehadiran siswa kemudian pada pertemuan ini semua siswa hadir yang berjumlah 17 orang, kemudian melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pelajaran dahulu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

- Guru : “Assalamualaikum anak-anak?”
 Siswa : “Waalaikumsallam, wr.wb”
 Guru : “Bagaimana kabar anak ibu hari ini, sehat semua?”
 Siswa : “Sehat bu.”
 Guru : “Alhamdulillah, hari ini masuk semua?”

Siswa : Masuk semua bu”
 Guru : “Ibu absen, yang ibu panggil namanya angkat tangan ya”
 Siswa : “Iya bu”
 Guru : “Ketua kelas? Tolong pimpin do’a dulu”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Sebelum kita memulai pembelajaran tolong rapikan dulu bajunya, lihat kebawah apakah ada sampah dibawah meja? Kalau ada buang dulu ke tong sampah, supaya kita belajarnya jadi lebih nyaman”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Agar anak ibu lebih semangat, ayo kita nyanyikan lagu maju tak gentar bersama-sama ya dan pancasila”
 Guru : “Ada yang tau, hari ini kita belajar apa?”
 Siswa : “Tema 3, bu”

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyajikan power point yang telah disiapkan sebelumnya (**Fase 1. Presentasi**), kemudian guru membentuk beberapa kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang dan ada 1 kelompok beranggotakan 5 orang. 17 siswa dibentuk menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan intelektual (**Fase 2. Pembentukan Kelompok**). Langkah berikutnya guru meminta siswa berdiskusi untuk mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa (**Fase 3. Diskusi**). Setiap kelompok akan mengisi tabel tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa (**Fase 4. Publikasi**).

Siswa menuliskan hasil tabelnya di kertas yang telah diberikan guru. guru mengawasi kerja setiap kelompok, dan memberikan bimbingan apabila terdapat kelompok yang kesulitan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Guru mengingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru (**Fase 5. Kuis**). Langkah selanjutnya yaitu, setelah siswa selesai mengerjakan kuis yang telah diberikan guru sebelumnya kemudian guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik (**Fase 6. Pemberian Penghargaan Kelompok**).

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Anak-anak coba lihat power point di depan mengenai pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati”

Siswa : “iya bu”

Guru : “Setelah kalian menyimak power point di depan ibu ingin kalian membentuk kelompok, setiap kelompoknya 4 sampai 5 orang ya”

Siswa : “Baik bu”

Guru : “Jadi tugas kalian yaitu mengisi tabel tentang karakteristik bentangan alam berdasarkan informasi yang ada di dalam bacaan di buku siswa masing-masing ya, paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing, tidak ada yang jalan-jalan dan ribut, mengerti anak ibu?”

Siswa : “Mengerti bu”

Guru : “Ada yang ingin anak ibu tanyakan bagi yang belum mengerti?”

Siswa : “Tidak bu”

Guru : “Setelah kita memahami tentang karakteristik bentangan alam, ibu akan memberikan kuis dan ibu mau kalian mengerjakannya sesuai dengan kemampuan kalian sendiri ya, jangan mencontek teman yang lain”

Siswa : “baik bu”

Guru : “Karna anak ibu sudah belajar dengan baik, maka ibu akan memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang belajarnya baik”

c) Kegiatan penutup

Pembelajaran pada pertemuan kedua diakhiri dengan guru meminta siswa untuk merefleksi kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Sebelum ibu menutup pembelajaran hari ini. Siapa yang bisa memberikan kesimpulan, coba angkat tangan!”

Siswa : “(diam saja)”

Guru : “kesimpulan materi hari ini adalah kita sebagai manusia harus mengetahui karakteristik bentangan alam yang ada di alam dan kita harus melestarikannya, sudah paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Baiklah, selesai sudah pembelajaran kita hari ini. Semoga anak ibu mampu memahami materi yang sudah kita pelajari.

Wassalamualaikum, wr.wb”

Siswa : “Wa'alaikumsallam, wr.wb”

c. Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus I

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dilihat dari kegiatan awal hingga akhir dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 3 orang observer, yaitu 1 orang mengamati aktivitas guru, 1 orang mengamati aktivitas siswa dan 1 orang lagi membuat hasil dari pengamatan keaktifan belajar siswa.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 001 Bangkinang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus 1 dilaksanakan dan diamati oleh observer yaitu: Vidurita Maharani, S.Pd, dari hasil observer pada tanggal 16 Agustus 2021 pertemuan pertama diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih harus ditingkatkan yaitu: a) guru lebih menguasai kelas, b) guru kurang ikut membimbing kelompok dan melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi. Pada pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021, dapat disimpulkan bahwa guru sudah lebih baik. Pada pertemuan ini hanya saja guru kurang tegas dalam menegur siswa sehingga siswa banyak yang ribut.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas IV SDN 001 Bangkinang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan dan diamati oleh observer yaitu: Asmiati, S.Pd. Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 16 Agustus 2021 diketahui bahwa siswa masih

kurang memperhatikan guru, siswa belum aktif dalam belajar dan masih terlihat malu untuk bertanya.

Hasil pengamatan pada siklus 1 pertemuan kedua pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dilakukan oleh observer yaitu: Asmiati, S.Pd, diketahui bahwa aktivitas siswa lebih baik dari pada pertemuan pertama, yaitu beberapa siswa sudah mulai berani dalam bertanya dan mulai aktif dalam belajar.

3) Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus 1

a. Pertemuan 1

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 pertemuan I, yang dilakukan oleh observer yaitu: Perdawati, S.Pd. Keaktifan belajar siswa dinilai dari 7 indikator yaitu sebagai berikut: *Visual activities, Listening activities, Oral activities, Writing activities, Motor activities, Mental activities, Emosional activities*. Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus 1 pertemuan I selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan I sebesar 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), dan siswa yang tuntas ada 7 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, KSF, NRB, RH, RFP, dan SN. lebih jelasnya tertera pada (lampiran 17. Hal 119).

b. Pertemuan II

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa pada siklus 1 pertemuan II, yang dilakukan oleh observer yaitu: Perdawati, S.Pd. keaktifan belajar siswa dinilai dari 7 indikator yaitu sebagai berikut: *Visual activities, Listening activities, Oral activities, Writing activities, Motor activities, Mental activities, Emosional activities*. Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus 1 pertemuan II selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan II sebesar 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 9 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, KSF, NRB, NA, RH, RFP, dan SN. lebih jelasnya tertera pada (lampiran 18. Hal 121).

d. Refleksi Siklus 1

Tahap keempat pada penelitian ini adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti bersama observer melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan selama pembelajaran. Peneliti masih terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa permasalahan yang harus diperbaiki pada siklus 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada saat pembagian kelompok, ada beberapa siswa yang tidak terima dengan kelompok yang dibagi guru, karena tidak sekelompok dengan teman bermainnya.
- 2) Sebagian siswa masih belum aktif selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa masih malu-malu untuk menyampaikan hasil diskusinya dan juga bertanya mengenai hal yang tidak mereka pahami.
- 4) Guru kurang membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.

Hasil refleksi siklus 1 ini, maka dapat dilaksanakan revisi sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih tegas lagi dan memberikan pengertian yang lebih agar siswa menerima teman kelompok yang sudah dibagi guru.
- 2) Guru sebaiknya memberikan pujian dan lebih membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru seharusnya memberikan pengertian bahwa apapun pendapat kita harus berani mengutarakannya tidak perlu memikirkan betul salahnya.
- 4) Guru harus lebih membimbing siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 2

Siklus 2 dilakukan II pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 x 35 menit. Pertemuan I pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 06 september 2021. Adapun tahapan atau prosedur pada penelitian ini yaitu

tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjabarannya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang guru lakukan adalah perbaikan kekurangan yang terdapat pada siklus I, seperti masih ada siswa yang protes saat pembagian kelompok, siswa masih belum aktif dan main-main selama kegiatan pembelajaran, siswa masih malu-malu untuk menyampaikan hasil diskusinya dan juga bertanya karena guru belum sepenuhnya menguasai kelas dengan langkah-langkah model yang digunakan sehingga masih perlu dilakukan perbaikan.

Persiapan-persiapan yang perlu dilakukan untuk siklus II yaitu:

- 1) Peneliti memperbaiki cara peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran.
- 2) Peneliti menyiapkan lembar aktivitas guru, dan aktivitas siswa.
- 3) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 4) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 sedangkan

pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 06 september 2021. Dalam pelaksanaan tindakan ini setiap pertemuan 2 x 35 menit.

1) Pertemuan I

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan pada jam 08.03-09.04 WIB. Sebelum memulai pelajaran guru bersama siswa berdo'a. Sebelum memasuki materi, guru memeriksa kehadiran siswa kemudian pada pertemuan ini semua siswa hadir yang berjumlah 17 orang, kemudian melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pelajaran dahulu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : "Assalamualaikum anak-anak?"

Siswa : "Walaikumsallam wr,wb."

Guru : "Bagaimana kabar anak ibu hari ini, sehat semua?"

Siswa : "Sehat bu."

Guru : "Alhamdulillah, hari ini masuk semua?"

Siswa : "Masuk semua bu"

Guru : "Ibu absen, yang ibu panggil namanya angkat tangannya"

Siswa : "Iya bu"

Guru : "Ketua kelas? Tolong pimpin do'a dulu"

Siswa : "Baik bu"

Guru : "Sebelum kita memulai pembelajaran tolong rapikan dulu bajunya, lihat kebawah apakah ada sampah dibawah meja? Kalau ada buang dulu ke tong sampah, supaya kita belajarnya jadi lebih nyaman"

Siswa : "Baik bu"

Guru : "Agar anak ibu lebih semangat, ayo kita nyanyikan lagu maju tak gentar bersama-sama ya dan pancasila"

Guru : “Ada yang tau, hari ini kita belajar apa?”

Siswa : “Tema 3, bu”

Guru : “Benar, materi apa?”

Siswa : “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada kegiatan ini guru menyajikan power point yang telah disiapkan sebelumnya (**Fase 1. Presentasi**), kemudian guru membentuk beberapa kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang dan ada 1 kelompok beranggotakan 5 orang. 17 siswa dibentuk menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan intelektual (**Fase 2. Pembentukan Kelompok**). Langkah berikutnya guru meminta siswa berdiskusi untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaannya (**Fase 3. Diskusi**).

Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel yang telah diberikan guru setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok (**Fase 4. Publikasi**). Guru mengawasi kerja setiap kelompok, dan memberikan bimbingan apabila terdapat kelompok yang kesulitan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. guru mengingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai

sumber daya alam hayati dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru (**Fase 5. Kuis**).

Langkah selanjutnya yaitu, setelah siswa selesai mengerjakan kuis yang telah diberikan guru sebelumnya kemudian guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik (**Fase 6. Pemberian Penghargaan Kelompok**).

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Anak-anak coba lihat power point di depan mengenai pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati”

Siswa : “iya bu”

Guru : “Setelah kalian menyimak power point di depan ibu ingin kalian membentuk kelompok, setiap kelompoknya 4 sampai 5 orang ya”

Siswa : “Baik bu”

Guru : “Jadi tugas kalian yaitu mengamati gambar yang ada dibuku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) buatlah pertanyaan berdasarkan gambar yang ada dibuku, paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing ya, tidak ada yang jalan-jalan dan ribut, mengerti anak ibu?”

Siswa : “Mengerti bu”

Guru : “Setelah kita memahami tentang pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati, ibu akan memberikan kuis dan ibu mau kalian mengerjakannya sesuai dengan kemampuan kalian sendiri ya, jangan mencontek teman yang lain”

Siswa : “baik bu”

Guru : “Karna anak ibu sudah belajar dengan baik, maka ibu akan memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang belajarnya baik”

c) Kegiatan penutup

Pembelajaran pada pertemuan ketiga diakhiri dengan guru meminta siswa untuk merefleksi kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Sebelum ibu menutup pembelajaran hari ini. Siapa yang bisa memberikan kesimpulan, coba angkat tangan!”

Siswa : “(diam saja)”

Guru : “kesimpulan materi hari ini adalah kita sebagai manusia harus menjaga dan melestarikan tumbuhan, sudah paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Baiklah, selesai sudah pembelajaran kita hari ini. Semoga anak ibu mampu memahami materi yang sudah kita pelajari.

Wassalamualaikum, wr.wb”

Siswa : “Wa'alaikumsallam, wr.wb”

2) Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan pada jam 08.03-09.04 WIB.

Sebelum memulai pelajaran guru bersama siswa berdo'a. guru

memberikan materi, guru memeriksa kehadiran siswa kemudian pada pertemuan ini semua siswa hadir yang berjumlah 17 orang, kemudian melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pelajaran dahulu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

- Guru : “Assalamualaikum anak-anak?”
 Siswa : “Walaikumsallam wr,wb.”
 Guru : “Bagaimana kabar anak ibu hari ini, sehat semua?”
 Siswa : “Sehat bu.”
 Guru : “Alhamdulillah, hari ini masuk semua?”
 Siswa : “Masuk semua bu”
 Guru : “Ibu absen, yang ibu panggil namanya angkat tangan ya”
 Siswa : “Iya bu”
 Guru : “Ketua kelas? Tolong pimpin do’a dulu”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Sebelum kita memulai pembelajaran tolong rapikan dulu bajunya, lihat kebawah apakah ada sampah dibawah meja? Kalau ada buang dulu ke tong sampah, supaya kita belajarnya jadi lebih nyaman”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Agar anak ibu lebih semangat, ayo kita nyanyikan lagu maju tak gentar bersama-sama ya dan pancasila”
 Guru : “Ada yang tau, hari ini kita belajar apa?”
 Siswa : “Tema 3, bu”
 Guru : “Benar, materi apa?”
 Siswa : “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada kegiatan ini guru menyajikan power point yang telah disiapkan sebelumnya (**Fase 1. Presentasi**), kemudian guru membentuk

beberapa kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 4 orang dan ada 1 kelompok beranggotakan 5 orang. 17 siswa dibentuk menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan intelektual (**Fase 2. Pembentukan Kelompok**).

Langkah berikutnya guru meminta siswa berdiskusi untuk memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya (**Fase 3. Diskusi**). Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar (**Fase 4. Publikasi**). Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru mengawasi kerja setiap kelompok, dan memberikan bimbingan apabila terdapat kelompok yang kesulitan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

Guru mengingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru (**Fase 5. Kuis**). Langkah selanjutnya yaitu, setelah siswa selesai

mengerjakan kuis yang telah diberikan guru sebelumnya kemudian guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik (**Fase 6.**

Pemberian Penghargaan Kelompok).

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Anak-anak coba lihat power point di depan mengenai pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati”

Siswa : “iya bu”

Guru : “Setelah kalian menyimak power point di depan ibu ingin kalian membentuk kelompok, setiap kelompoknya 4 sampai 5 orang ya”

Siswa : “Baik bu”

Guru : “Jadi tugas kalian yaitu pilih satu tanaman kemudian amati tanaman tersebut, lihat bagian-bagian tumbuhan dan diskusikan dengan teman kelompoknya fungsi serta menuliskan laporan berdasarkan pengamatan tanaman tersebut beserta dengan gambar yang telah ibu sediakan, paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing ya, tidak ada yang jalan-jalan dan ribut, mengerti anak ibu?”

Siswa : “Mengerti bu”

Guru : “Setelah selesai membuat laporan ibu minta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kedepan ?”

Siswa : “Baik bu”

Guru : “Setelah kita memahami tentang pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati, ibu akan memberikan kuis dan ibu mau kalian mengerjakannya sesuai dengan kemampuan kalian sendiri ya, jangan mencontek teman yang lain”

Siswa : “baik bu”

Guru : “Karna anak ibu sudah belajar dengan baik, maka ibu akan memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang belajarnya baik”.

c) Kegiatan penutup

Pembelajaran pada pertemuan keempat diakhiri dengan guru meminta siswa untuk merefleksikan kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : “Sebelum ibu menutup pembelajaran hari ini. Siapa yang bisa memberikan kesimpulan, coba angkat tangan!”

Siswa : “saya bu”

Guru : “kesimpulan materi hari ini adalah kita harus menjaga dan merawat tanaman yang ada di sekitar kita, sudah paham anak ibu?”

Siswa : “Paham bu”

Guru : “Baiklah, selesai sudah pembelajaran kita hari ini. Semoga anak ibu mampu memahami materi yang sudah kita pelajari.

Wassalamualaikum, wr.wb”

Siswa : “Wa’alaikumsallam, wr.wb”

c. Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

Hasil pengamatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II pertemuan I tanggal 30 Agustus 2021 yang dilakukan oleh observer yaitu: Vidurita Maharani, S.Pd, dari hasil observasi pertemuan I ini diketahui bahwa guru sudah dalam menyampaikan materi sudah bagus, jelas, dan sudah menguasai kelas sehingga pembelajaran terlaksana lebih baik.

Hasil pengamatan guru siklus 2 pertemuan II pada tanggal 06 September 2021 yang dilakukan oleh observer yaitu: Vidurita Maharani, S.Pd, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menguasai kelas, penyampaian materi sudah terlaksana dengan baik, dan guru sudah membimbing siswa dalam pembelajaran juga menyimpulkan materi.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas IV SDN 001 Bangkinang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pertemuan I tanggal 30 Agustus 2021 yang dilakukan oleh observer yaitu: Asmiati, S.Pd, berdasarkan hasil pengamatan diketahui sebagian besar siswa sudah aktif selama kegiatan pembelajaran, siswa mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan guru.

Hasil pengamatan guru siklus 2 pertemuan II pada tanggal 06 September 2021, yang dilakukan oleh observer yaitu: Asmiati, S.Pd, diketahui bahwa aktivitas siswa lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya, yaitu: siswa aktif selama proses pembelajaran, siswa aktif selama diskusi baik bertanya maupun dalam menyampaikan pendapat, siswa sudah ikut menyimpulkan materi bersama guru, dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru.

3) Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

a. Pertemuan 1

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 2 pertemuan I, yang dilakukan oleh observer yaitu: Perdawati, S.Pd. keaktifan belajar siswa dinilai dari 7 indikator yaitu sebagai berikut: *Visual activities, Listening activities, Oral activities, Writing activities, Motor activities, Mental activities, Emosional activities*. Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus 2 pertemuan I selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal sebesar 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 11 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, IF, KSF, NRB, NA, RH,RFP, SN, dan ZPR. lebih jelasnya tertera pada (lampiran 19. Hal 123).

b. Pertemuan 2

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 2 pertemuan II, yang dilakukan oleh observer yaitu: Perdawati, S.Pd. keaktifan belajar siswa dinilai dari 7 indikator yaitu sebagai berikut: *Visual activities, Listening activities, Oral activities, Writing activities, Motor activities, Mental activities, Emosional activities*. Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus 2 pertemuan II, selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan

klasikal sebesar 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 13 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, IF, KSF, NRB, NA, RF, RH, RFP, SN, ZPR, dan MAM. lebih jelasnya tertera pada (lampiran 20. Hal 125).

d. Refleksi Siklus 2

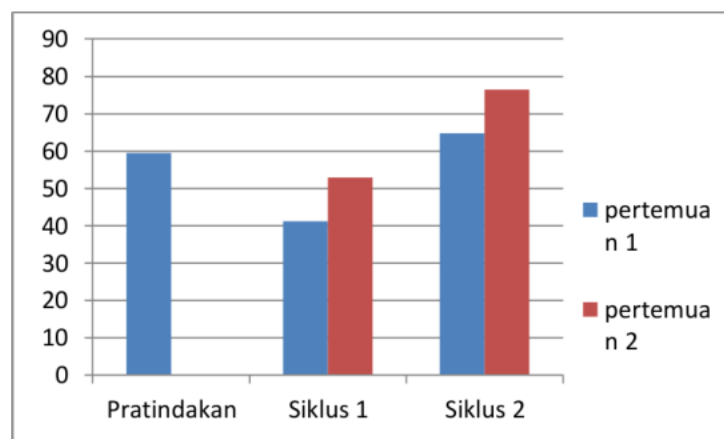
Pada siklus 2 pertemuan I siswa mengalami peningkatan cukup baik dari siklus 1 namun masih ada beberapa kelompok yang masih belum aktif. Untuk mendorong kelompok yang belum aktif tersebut peneliti mencoba untuk memberi perhatian khusus salah satunya memberi pengertian untuk terlibat dalam kelompok. Pada pertemuan berikutnya peneliti akan lebih fokus kepada siswa yang sulit dalam kerja sama dengan cara lebih mengawasi kelompoknya.

Pada siklus 2 pertemuan II keaktifan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal itu dibuktikan ketika siswa mengerjakan tugas kuis siswa dituntut untuk menjawab, dan mengeluarkan pendapat sehingga dalam indikator keaktifan siswa terlihat dalam pembelajaran. Untuk keaktifan siswa dalam prestasi belajar pada siklus 2 ini peneliti merekap dari siklus 2 pertemuan I dan II telah mengalami peningkatan pada setiap indikator yang diamati aktivitas keaktifa belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas secara klasikal pada siklus 2 pertemuan I dengan ketuntasan mencapai 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), dan mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan ketuntasan mencapai 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A).

jadi, dapat disimpulkan jika ada peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas IV SDN 001 Bangkinang telah mencapai ketuntasan keberhasilan.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ketuntasan klasikal keaktifan belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan pratindakan dan siklus 1. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1
Diagram Persentase Keaktifan Belajar Siswa SDN 001 Bangkinang

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat pada pratindakan persentase keaktifan belajar siswa mencapai 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA), dilakukan penelitian pada siklus 1 pertemuan I dengan persentase 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), dan di pertemuan II meningkat dengan persentase 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A). Pada siklus 2 pertemuan I keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan mencapai 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), di

pertemuan II keaktifan belajar siswa kembali meningkat dengan persentase 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A).

D. Pembahasan

Secara keseluruhan, tindakan yang dilakukan peneliti berjalan lancar. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada pratindakan persentase keaktifan belajar siswa mencapai 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA), hanya 6 orang siswa yang tuntas dari 17 orang, siswa yang tuntas dengan nama inisial diantaranya yaitu AAS, KSF, NRB, RH, RF, dan SN. Adapun nilai yang tertinggi di peroleh oleh siswa yang berinisial RFP dengan nilai 80, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan inisial IF dengan nilai 48,57.

Rendahnya keaktifan belajar siswa pada pratindakan disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat membuat siswa untuk aktif dalam belajar. Selain itu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan keilmuan, sehingga keaktifan siswa dalam bertanya pun kurang terlihat. Penggunaan media yang digunakan guru hanya sebatas papan tulis tanpa menyediakan media tambahan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran terlihat tidak menarik, dan siswa masih banyak yang tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada siklus 1 pertemuan I berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, dalam menyampaikan materi guru masih kurang cakap dalam membawakan materi pelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe

STAD. Sehingga siswa kurang mampu memahami pelajaran dengan keterangan singkat yang diberikan guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga belum terlaksana dengan baik, karena waktu yang dijadwalkan dalam RPP tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal, artinya waktunya tidak mencukupi akibat terbatasnya masa pandemi covid-19.

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan I sebesar 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), dan siswa yang tuntas ada 7 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, KSF, NRB, RH, RFP, dan SN. Adapun nilai yang tertinggi di peroleh oleh siswa yang berinisial KSF, NRB, RH, dan RFP dengan nilai 80, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan inisial AM, RF, dan ZPR dengan nilai 57,14.

Hasil pengamatan siklus 1 pertemuan II setelah dilakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus 1, keaktifan belajar siswa semakin meningkat hal ini dipengaruhi oleh aktivitas guru yang semakin baik. Meningkatnya kedua aktivitas ini membawa dampak positif bagi keaktifan belajar siswa. Siswa semakin bersemangat dalam proses pembelajaran. Kerja sama dalam kelompok semakin tampak saat siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan II sebesar 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 9 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, KSF, NRB, NA, RH, RFP, dan SN. Adapun

nilai tertinggi di peroleh oleh siswa yang berinisial RFP dengan nilai 82,85, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan inisial ZPR dengan nilai 57,14.

Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa siklus 2 pertemuan I, sudah berjalan dengan baik, keaktifan belajar siswa semakin meningkat hal ini dipengaruhi oleh aktivitas guru yang semakin baik. Meningkatnya kedua aktivitas ini membawa dampak positif bagi keaktifan belajar siswa. sudah tampak kerjasama antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga lebih aktif dan berani dalam bertanya serta mengemukakan pendapatnya.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran ini juga lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama. Guru lebih cakap dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari segi keaktifan belajar siswa, sudah lebih baik walaupun belum terlihat signifikan. Lebih banyak siswa yang aktif dalam pertemuan ini. Siswa yang terlihat jenuh dalam belajar telah berkurang. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 2 pertemuan I sebesar 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 11 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, IF, KSF, NRB, NA, RH, RFP, SN, dan ZPR. Adapun nilai tertinggi di peroleh oleh siswa yang berinisial AAP, RFP dengan nilai 85,71, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan inisial AM, dan RF dengan nilai 62,85.

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung persentase ketuntasan klasikal siklus 2 pertemuan II sebesar 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A), dan siswa yang tuntas ada 13 orang diantaranya yaitu dengan inisial AAS, AAP, IF, IF, KSF, NRB, NA, RF, RH, RFP, SN, ZPR, dan MAM. Adapun nilai tertinggi di peroleh oleh siswa yang berinisial RFP dengan nilai 91,42, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan inisial AM dengan nilai 65,71.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada siswa kelas IV SDN 001 Bangkinang. Perbandingan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa, Terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pratindakan 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA). Siklus 1 pertemuan I dengan persentase ketuntasan klasikal 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), dan di pertemuan II meningkat dengan persentase 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A). Pada siklus 2 pertemuan I keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan mencapai 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), di pertemuan II keaktifan belajar siswa kembali meningkat dengan persentase 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A).

Adapun pemberian penghargaan kelompok pada siklus 1 pertemuan I ke tiga kelompok mendapatkan kriteria sebagai tim hebat dan hanya satu kelompok mendapatkan kriteria tim super, pada siklus 1 pertemuan II ke empat kelompok mendapatkan kriteria sebagai tim hebat. Di siklus 2 pertemuan I ke tiga kelompok mendapatkan kriteria sebagai tim hebat dan satu kelompok mendapatkan sebagai tim super, pada siklus 2 pertemuan II ke empat kelompok mendapatkan kriteria sebagai tim super.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 001 Bangkinang. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa, Terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pratindakan 35,29% dengan nilai rata-rata 64,36 kriteria (CA). Pada siklus 1 pertemuan I dengan persentase ketuntasan klasikal 41,17% dengan nilai rata-rata 68,73 kriteria (CA), dan di pertemuan II meningkat dengan persentase 52,94% dengan nilai rata-rata 71,93 kriteria (A). Pada siklus 2 pertemuan I keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan mencapai 64,70% dengan nilai rata-rata 75,96 kriteria (A), di pertemuan II keaktifan belajar siswa kembali meningkat dengan persentase 76,47% dengan nilai rata-rata 80,00 kriteria (A).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Agar sekolah lebih rutin memberikan pelatihan tentang model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

2. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan mendorong siswa agar aktif seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan model ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu mampu mengembangkan komunikasi bersahabat dan menghargai siswa lain begitu juga harus menghargai guru yang sedang mengajar di kelas. Selain itu, diharapkan agar selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di sekolah-sekolah dasar lainnya sehingga dapat meningkatkan kerja sama siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). "Peningkatan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 1(2), 91-100.
- Astuti Luh Pt. Ninin, Suardika I Wyn Rinda dan Sujana I Wyn (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Klungkung. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ayunda, Ricki. 2014, Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Pelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri No.139/I Sungai Buluh. Skripsi, Universitas Jambi.
- Darman. (2013). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas V Sdn 53. Universitas Tanjungpura, Pontianak. *Pendidikan*, 1–11.
- Desta Tri Maharani, O., & Kristin, F. (2017). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(1).
- Hamalik, O (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardini, T. (2006). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Metode Sosiodrama Di Kelas 5 Sd Tlompakan 01 - Tuntang. *Scholaria*, 5(3), 120–135.
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar Ahmad Hariandi 1 , Ayu Cahyani 2 1, 2). *Jurnal Gentala Pendidikan DasaR*, 3(2), 353–371.
- Hariyanto, W. d. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Idayani, N., P. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(1), 30–39.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. REFERENSI (GP Press Group).

- Khasanah F. (2016). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* (*Students Teams Achievement Division*). *LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume. 18, Nomor 2, hal 48-57. ISSN: 1410-8771.*
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 74-79.
- Marheni, Ni L., Gd, Sujana, I Wyn., Putra, S., D. B. K. N. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd No. 8 Padang Sambian Denpasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar , FIP. *Pendidikan*, 10(8), 10.
- Mulyasa. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narzoles, D.T.G. 2015. Student Team Achievement Division (STAD): Its Effect onThe Academic Performance of EFL Learnes. *American Research Journal of English and Literature*. Volume 1. Issue 4. pp 1—7. ISSN 2378-9026.
- Ngapini. (2015). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Model Stad Siswa Kelas Iii Semester Ii Sdn Jrahi 01 Tahun 2014/2015* (p. 16).
- Novianti, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips Menggunakan Tipe *Stad* Kelas Iv Sd. *Journal Ilmu Pendidikan*, 18(5), 14.
- Pamungkas, A., D., & Kristin, F. Anugraheni, I. . (2018). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Kajian Penelitian Dan Pembelajaran*, 3(1), 287–293.
- Patiung, A., Mulyati, S., & Sutawidjaja, A. (2017). Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran stad. *Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 2(2015), 540–549.
- Sudana, I Putu Ari, I Gede Astra Wesnawa. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 1 Nomor 1.

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan	1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan.	<ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi dan tanya jawab tentang hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di lingkungan	Sikap: <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin• Tanggung Jawab• Santun• Peduli• Percaya diri• Kerja Sama	24 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Internet (Guru.maju.com)



	<p>agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p>	<p>2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban ketika memanfaatkan tumbuhan. • Hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan 	<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan • Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
--	---	---	---	---	--	--

	dalam kehidupan sehari-hari	secara bijak			<p>pengamatan bentang alam Indonesia (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan di lingkungan sekitar • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan • Membuat pertanyaan tentang hasil karya temannya • Mengelompok 		
--	-----------------------------	--------------	--	--	--	--	--

					<p>kan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> •Memahami ciri-ciri pertanyaan yang baik •Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam •Mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none">•Melakukan simulasi wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun• Berkreasi membuat kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya•Melakukan identifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar)•Membuat jadwal		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>merawat tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> •Melakukan apresiasi karya seni kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya. •Melakukan simulasi wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun 		
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah,</p>  <p>(ZULKANI, S.Pd, M.Pd) NIP : 196801011991121003</p>	<p>Peneliti</p>  <p>SRI WAHYUNINGSIH NIM. 1786206124</p>
--	--

Lampiran 2. RPP Siklus 1 pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN 001 Bangkinang**
 Kelas / Semester : IV(Empat) / 1
 Tema : 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- **BAHASA INDONESIA**

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

- **IPA**

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Membandingkan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.	4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah guru menampilkan presentasi teks power point di layar, siswa mampu membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
2. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
3. Dengan mengikuti kuis tentang keseimbangan lingkungan, siswa mampu menjawab kuis dengan benar dan jujur.
4. Setelah mengikuti kuis, siswa diberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Bahasa Indonesia dan IPA :Religius,Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

E. METODE

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe STAD*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, kuis

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4
- Buku Siswa Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4

2. MEDIA DAN ALAT PERAGA

- Bahan tayang powerpoint materi kalimat tanya menggunakan kata baku dan kalimat efektif
- Kuis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.



G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Kolaboratif) 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. (Religius) 4. Doa dipimpin oleh siswa sesuai gilirannya. (Mandiri) 5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 6. Siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila. (Nasionalisme) 7. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". 8. Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru dan diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (Fase 1. Presentasi kelas) 10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7 orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok) 11. Siswa secara berkelompok diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Fase 3. Diskusi) 12. Setiap kelompok akan menggunakan diagram tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. (Fase 4. Publikasi) 13. Siswa menuliskan hasil diagramnya di kertas yang telah diberikan oleh guru. 	35 menit

	<p>Untuk melengkapi diagramnya siswa bisa menyertakan gambar.</p> <p>14. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.</p> <p>15. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.</p> <p>16. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal kuis. (Fase 5. Kuis)</p> <p>18. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok)</p>	
Penutup	<p>19. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>20. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (Religius)</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari lembar observasi siswa.

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah,</p>  <p>(ZULKANI, S.Pd, M.Pd) NIP : 196801011991121003</p>	<p>Bangkinang, 16 Agustus 2021</p> <p>Peneliti</p>  <p>SRI WAHYUNINGSIH NIM. 1786206124</p>
---	---

Lampiran 3. RPP Siklus 1 pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN 001 Bangkinang**
 Kelas / Semester : IV(Empat) / 1
 Tema : 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

• BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

- **IPA**

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Membandingkan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Setelah guru menampilkan presentasi teks power point di layar, siswa mampu membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
6. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
7. Dengan mengikuti kuis tentang keseimbangan lingkungan, siswa mampu menjawab kuis dengan benar dan jujur.
8. Setelah mengikuti kuis, siswa diberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Bahasa Indonesia dan IPA :Religius,Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

E. METODE

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe STAD*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, kuis

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4
- Buku Siswa Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4

2. MEDIA DAN ALAT PERAGA

- Bahan tayang powerpoint materi kalimat tanya menggunakan kata baku dan kalimat efektif
- Kuis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Kolaboratif) 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. (Religius) 4. Doa dipimpin oleh siswa sesuai gilirannya. (Mandiri). 5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 6. Siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila. (Nasionalisme) 7. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". 8. Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini. 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru dan diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (Fase 1. Presentasi kelas) 10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7 orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok) 11. Siswa secara berkelompok diminta untuk mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa. (Fase 3. Diskusi) 12. Setiap kelompok akan mengisi tabel tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa. (Fase 4. Publikasi) 13. Siswa menuliskan hasil tabelnya di kertas 	35 menit

	<p>yang telah diberikan guru.</p> <p>14. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.</p> <p>15. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.</p> <p>16. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal kuis. (Fase 5. Kuis)</p> <p>18. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok)</p>	
Penutup	<p>19. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>20. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (Religius)</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari lembar observasi siswa.

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah,</p>  <p>(ZULKANI, S.Pd, M.Pd) NIP. : 196801011991121003</p>	<p>Bangkinang, 23 Agustus 2021</p> <p>Peneliti</p>  <p>SRI WAHYUNINGSIH NIM. 1786206124</p>
--	---

Lampiran 4. RPP Siklus 2 Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN 001 Bangkinang**
 Kelas / Semester : IV(Empat) / 1
 Tema : 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

• BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

- **IPA**

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Membandingkan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Setelah guru menampilkan presentasi teks power point di layar, siswa mampu membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
10. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
11. Dengan mengikuti kuis tentang keseimbangan lingkungan, siswa mampu menjawab kuis dengan benar dan jujur.
12. Setelah mengikuti kuis, siswa diberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

D. Penguatan Pendidikan Karakter Yang Diharapkan

Bahasa Indonesia dan IPA :Religius,Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

E. METODE

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe STAD*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, kuis

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4
- Buku Siswa Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4

2. MEDIA DAN ALAT PERAGA

- Bahan tayang powerpoint materi kalimat tanya menggunakan kata baku dan kalimat efektif
- Kuis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.





G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Kolaboratif) 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. (Religius) 4. Doa dipimpin oleh siswa sesuai gilirannya. (Mandiri). 5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 6. Siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila. (Nasionalisme) 7. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". 8. Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini. 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru. (Fase 1. Presentasi kelas) 10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7 orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok) 11. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) 12. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada. (Fase 3. Diskusi) 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaannya. (Fase 4. Publikasi) 14. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel yang telah diberikan guru. 	35 menit

	<p>15. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>17. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Guru meminta membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?</p> <p>18. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.</p> <p>19. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal kuis. (Fase 5. Kuis)</p> <p>21. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok)</p>	
Penutup	<p>22. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>23. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (Religius).</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari lembar observasi siswa.

Bangkinang, 30 Agustus 2021	
Mengetahui	Peneliti
Kepala Sekolah,	
  (ZULKANI, S.Pd, M.Pd) NIP : 196801011991121003	  SRI WAHYUNINGSIH NIM. 1786206124

Lampiran 5. RPP Siklus 2 Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SDN 001 Bangkinang**
 Kelas / Semester : IV(Empat) / 1
 Tema : 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

• BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

- **IPA**

KOMPETENSI DASAR	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Membandingkan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap bentuk dan fungsi bagian tumbuhan. dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Setelah guru menampilkan presentasi teks power point di layar, siswa mampu membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
14. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
15. Dengan mengikuti kuis tentang keseimbangan lingkungan, siswa mampu menjawab kuis dengan benar dan jujur.
16. Setelah mengikuti kuis, siswa diberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Bahasa Indonesia dan IPA :Religius,Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

E. METODE

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe STAD*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, kuis

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. SUMBER

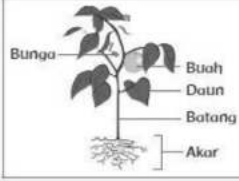
- Buku Pedoman Guru Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4
- Buku Siswa Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4

2. MEDIA DAN ALAT PERAGA

- Bahan tayang powerpoint materi kalimat tanya menggunakan kata baku dan kalimat efektif
- Kuis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.



G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Kolaboratif). 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (Disiplin) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. (Religius) 4. Doa dipimpin oleh siswa sesuai gilirannya. (Mandiri). 5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 6. Siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila. (Nasionalisme) 7. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". 	20 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru. (Fase 1. Presentasi kelas) 9. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7 orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok) 10. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. 11. Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. (Fase 3. Diskusi) 12. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. 	35 menit

	 <p>Siswa menggambar sketsa tanamannya Siswa menuliskan fungsinya</p> <p>(Fase 4. Publikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok. 14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 15. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. 16. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini. 17. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru. 18. Siswa mengerjakan soal kuis. (Fase 5. Kuis) 19. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 20. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. 21. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. (Religius) 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari lembar observasi siswa.

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah,</p>  <p>(ZULKANI, S.Pd, M.Pd) NIP : 196801011991121003</p>	<p>Bangkinang, 06 September 2021</p> <p>Peneliti</p>  <p>SRI WAHYUNINGSIH NIM. 1786206124</p>
---	---

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pratindakan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

PRATINDAKAN

Nama Sekolah : SDN 001 Bangkinang

Hari/Tanggal : Senin/09 Agustus 2021

Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
Kegiatan awal				
1	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas			
2	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a			
3	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.			
4	Guru meminta siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
5	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila.			
6	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".			
7	Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini.			
Kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
8	Guru menyajikan power point yang telah disiapkan. (Fase 1. Presentasi kelas)			
9	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang. (Fase 2.			

	Pembentukan Kelompok)			
10	Guru meminta siswa secara berkelompok untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Fase 3. Diskusi)			
11	Guru meminta menggunakan diagram tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. (Fase 4. Publikasi)			
12	Guru meminta siswa menuliskan hasil diagramnya di kertas yang telah diberikan.			
13	Guru mengingatkan kembali pada siswa pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			
14	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya bagi yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			
15	Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kuis. (Fase 5. Kuis)			
16	Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok).			
	Kegiatan penutup			
17	Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini			
18	Guru mengajak semua siswa			

	berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			
--	--	--	--	--

Catatan observasi :

.....

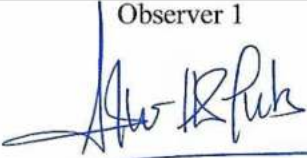
.....

.....

.....


Bangkinang, 09 Agustus 2021

Guru Kelas IV,
Observer 1



VIDURITA MAHARANI, S.Pd
NIP :198110052010012022

Peneliti



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1 PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 001 Bangkinang

Hari/Tanggal : Senin/16 Agustus 2021

Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
Kegiatan awal				
1	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas			
2	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a			
3	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.			
4	Guru meminta siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
5	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila.			
6	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".			
7	Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini.			
Kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
8	Guru menyajikan power point yang telah disiapkan. (Fase 1. Presentasi kelas)			
9	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang. (Fase 2.			

	Pembentukan Kelompok)			
10	Guru meminta siswa secara berkelompok untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Fase 3. Diskusi)			
11	Guru meminta menggunakan diagram tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. (Fase 4. Publikasi)			
12	Guru meminta siswa menuliskan hasil diagramnya di kertas yang telah diberikan.			
13	Guru mengingatkan kembali pada siswa pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			
14	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya bagi yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			
15	Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kuis. (Fase 5. Kuis)			
16	Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok).			
	Kegiatan penutup			
17	Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini			
18	Guru mengajak semua siswa			

	berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			
--	--	--	--	--

Catatan observasi :

.....

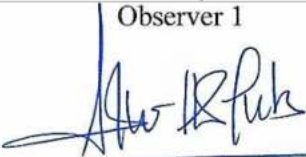
.....

.....

.....


Bangkinang, 16 Agustus 2021

Guru Kelas IV,
Observer 1



VIDURITA MAHARANI, S.Pd
NIP :198110052010012022

Peneliti



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 001 Bangkinang

Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021

Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
Kegiatan awal				
1	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas			
2	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a			
3	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.			
4	Guru meminta siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
5	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila.			
6	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".			
7	Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini.			
Kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
8	Guru menyajikan power point yang telah disiapkan. (Fase 1. Presentasi kelas)			
9	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-			

	7orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok)			
10	Guru meminta siswa secara berkelompok untuk mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa. (Fase 3. Diskusi)			
11	Guru meminta siswa mengisi tabel tersebut dan mendiskusikan bersama teman tentang tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa. (Fase 4. Publikasi)			
12	Guru meminta siswa menuliskan hasil tabelnya di kertas yang telah diberikan guru			
13	Guru mengingatkan kembali pada siswa pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			
14	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya bagi yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			
15	Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kuis. (Fase 5. Kuis)			
16	Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok).			
	Kegiatan penutup			
17	Guru meminta siswa melakukan refleksi			

	kesimpulan kegiatan hari ini			
18	Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			

Catatan observasi :

.....

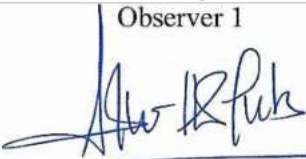
.....

.....


.....

Bangkinang, 23 Agustus 2021

Guru Kelas IV,
Observer 1


VIDURITA MAHARANI, S.Pd
NIP : 198110052010012022

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 001 Bangkinang

Hari/Tanggal : Senin/30 Agustus 2021

Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
Kegiatan awal				
1	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas			
2	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a			
3	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.			
4	Guru meminta siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
5	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila.			
6	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".			
7	Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini.			
Kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
8	Guru menyajikan power point yang telah disiapkan. (Fase 1. Presentasi kelas)			
9	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang. (Fase 2.			

	Pembentukan Kelompok)			
10	Guru meminta siswa secara berkelompok untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman). (Fase 3. Diskusi)			
11	Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada. (Fase 4. Publikasi)			
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaannya.			
13	Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel yang telah diberikan guru.			
14	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.			
15	Guru mengingatkan kembali pada siswa tentang pentingnya dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Guru meminta membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?			
16	Guru memberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			
17	Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kuis. (Fase 5. Kuis)			
18	Guru memberikan			

	penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok).			
	Kegiatan penutup			
19	Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini			
20	Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			

Catatan observasi :

.....

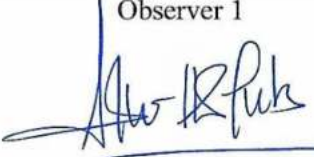
.....

.....


.....

Bangkinang, 30 Agustus 2021

Guru Kelas IV,
Observer 1


VIDURITA MAHARANI, S.Pd
NIP :198110052010012022

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan II
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 2 PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 001 Bangkinang
Hari/Tanggal : Senin/06 September 2021
Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi Proses Pembelajaran
Kegiatan awal				
1	Guru mengucapkan salam saat masuk kelas			
2	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a			
3	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen.			
4	Guru meminta siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
5	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional dan melafalkan Pancasila.			
6	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".			
7	Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini.			
Kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
8	Guru menyajikan power point yang telah disiapkan. (Fase 1. Presentasi kelas)			
9	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang. (Fase 2. Pembentukan Kelompok)			
10	Guru mengingatkan kembali			

	pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			
11	Guru meminta siswa memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. (Fase 3. Diskusi)			
12	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (Fase 4. Publikasi)			
13	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.			
14	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya bagi yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			
15	Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah disampaikan dan memberikan kuis. (Fase 5. Kuis)			
16	Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik. (Fase 6. Pemberian penghargaan kelompok).			
	Kegiatan penutup			
17	Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini			
18	Guru mengajak semua siswa			

	berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			
--	--	--	--	--

Catatan observasi :

.....

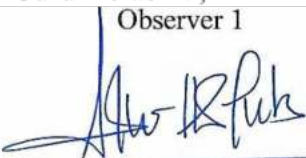
.....

.....

.....


Bangkinang, 06 September 2021

Guru Kelas IV,
Observer 1



VIDURITA MAHARANI, S.Pd
NIP :198110052010012022

Peneliti



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pratindakan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PRATINDAKAN

Nama Siswa : Abdel Muhammad
 Hari/Tanggal : Senin/09 Agustus 2021
 Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Visual activities						
1	Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru.			✓			3
	Listening activities						
1	Siswa mendengarkan kehadiran dengan mendengarkan presensi oleh guru.		✓				
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". dan tujuan belajar hari ini.		✓				2
3	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang.		✓				
4	Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru		✓				
	Oral Activities						
1	Siswa bertanya kepada guru yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			✓			3
	Writing Activities						
1	Siswa secara berkelompok diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia.		✓				2
2	Menjawab kuis yang diberikan guru.		✓				
	Motor Activities						
1	Siswa memberi umpan						

	balik dan apresiasi mengenai daftar pertanyaan yang telah disusun.		✓				2
	<i>Mental Activities</i>						
1	Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.			✓			3
	<i>Emosional Activities</i>						
1	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			✓			
2	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan jujur.			✓			3
3	Siswa diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.			✓			

Catatan observasi :

10

.....

Bangkinang, 09 Agustus 2021

Mengetahui:
 Observer 2

Peneliti


ASMIATI, S.Pd
 NIP.196509151988042001


SRI WAHYUNINGSIH
 NIM. 1786206124

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
 NIP : 196801011991121003

Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Siswa : Abdel Muhammad
 Hari/Tanggal : Senin/16 Agustus 2021
 Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	<i>Visual activities</i>						
1	Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru.			✓			3
	<i>Listening activities</i>						
1	Siswa mendengarkan kehadiran dengan mendengarkan presensi oleh guru.			✓			
2	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". dan tujuan belajar hariini.			✓			3
3	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang.			✓			
4	Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru			✓			
	<i>Oral Activities</i>						
1	Siswa bertanya kepada guru yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.		✓				2
	<i>Writing Activities</i>						
1	Siswa secara berkelompok diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia.			✓			3
2	Menjawab kuis yang diberikan guru.			✓			
	<i>Motor Activities</i>						

1	Siswa memberi umpan balik dan apresiasi mengenai daftar pertanyaan yang telah disusun.			✓			3
	<i>Mental Activities</i>						
1	Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.			✓			3
	<i>Emosional Activities</i>						
1	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			✓			
2	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan jujur.			✓			3
3	Siswa diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.			✓			

Catatan observasi :

20

Bangkinang, 16 Agustus 2021

Mengetahui:
Observer 2

Peneliti


ASMIATI, S.Pd
NIP.196509151988042001


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Nama Siswa : Abdel Muhammad
 Hari/Tanggal : Senin/23 Agustus 2021
 Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	<i>Visual activities</i>						
1	Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru.			✓			3
	<i>Listening activities</i>						
1	Siswa mendengarkan kehadiran dengan mendengarkan presensi oleh guru.			✓			
2	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang.			✓			3
3	Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru			✓			
4	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". dan tujuan belajar hari ini.			✓			
	<i>Oral Activities</i>						
1	Siswa bertanya kepada guru yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			✓			3
	<i>Writing Activities</i>						
1	Siswa secara berkelompok diminta untuk mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan di buku siswa.			✓			3
2	Siswa menuliskan hasil tabelnya di kertas yang			✓			

	telah diberikan guru.						
3	Menjawab kuis yang diberikan guru.			✓			
	<i>Motor Activities</i>						
1	Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			✓			3
	<i>Mental Activities</i>						
1	Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.			✓			3
	<i>Emosional Activities</i>						
1	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			✓			
2	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan jujur.			✓			3
3	Siswa diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.			✓			

Catatan observasi :

21

Bangkinang, 23 Agustus 2021

Mengetahui:
Observer 2

Peneliti


ASMIATI, S.Pd
NIP.196509151988042001


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Nama Siswa : Abdel Muhammad
 Hari/Tanggal : Senin/30 Agustus 2021
 Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	<i>Visual activities</i>						
1	Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru.			✓			3
	<i>Listening activities</i>						
1	Siswa mendengarkan kehadiran dengan mendengarkan presensi oleh guru.			✓			
2	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang.			✓			3
3	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". dan tujuan belajar hari ini.			✓			
4	Siswa diingatkan kembali pada pentingnya dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Guru meminta membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?			✓			
5	Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.			✓			
	<i>Oral Activities</i>						
1	Siswa bertanya kepada guru yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			✓			3

<i>Writing Activities</i>						
1	Setiap kelompok membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada.			✓		
2	Siswa menuliskan hasil tabelnya di kertas yang telah diberikan guru.			✓		4
3	Menjawab kuis yang diberikan guru.			✓		
<i>Motor Activities</i>						
1	Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)			✓		3
<i>Mental Activities</i>						
1	Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya.			✓		3
2	Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.			✓		
<i>Emosional Activities</i>						
1	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.			✓		
2	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan jujur.			✓		3
3	Siswa diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.			✓		

Catatan observasi :

22

.....

.....

Bangkinang, 30 Agustus 2021

Mengetahui:
Observer 2

Peneliti



ASMIATI, S.Pd
NIP.196509151988042001



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah.




(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 2 PERTEMUAN II

Nama Siswa : Abdel Muhammad
 Hari/Tanggal : Senin/06 September 2021
 Kelas /Semester : IV/1

No	Aktivitas Siswa	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	<i>Visual activities</i>						
1	Siswa secara bersama menyimak power point yang telah disiapkan oleh guru.			✓			3
	<i>Listening activities</i>						
1	Siswa mendengarkan kehadiran dengan mendengarkan presensi oleh guru.			✓			
2	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing kelompok 5-7orang.			✓			3
3	Siswa mendengarkan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". dan tujuan belajar hari ini.			✓			
4	Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.			✓			
5	Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.			✓			
	<i>Oral Activities</i>						
1	Siswa bertanya kepada guru yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi hari ini.			✓			3
	<i>Writing Activities</i>						
1	Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa				✓		4

	menyertakan gambar.						
							
2	Menjawab kuis yang diberikan guru.				✓		
	Motor Activities						
1	Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut.			✓			3
2	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya.			✓			
	Mental Activities						
1	Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok.			✓			
2	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.			✓			3
3	Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.			✓			
	Emosional Activities						
1	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.				✓		
2	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan jujur.				✓		4
3	Siswa diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.				✓		

Catatan observasi :

23


.....

.....

Bangkinang, 06 September 2021

Mengetahui:
Observer 2

Peneliti



ASMIATI, S.Pd
NIP.196509151988042001



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah.



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 16. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pratindakan

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PRATINDAKAN
SD NEGERI 001 BANGKINANG 2021/2022**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																									Jumlah Skor	Hasil Akhir	Ket. Kriteria keaktifan	Ket. Kriteria ketuntasan											
		Visual Activities					Listening Activities					Oral Activities					Writing Activities					Motor Activities								Mental Activities					Emosional Activities					T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	AM			✓				✓						✓					✓														18	51,42	KA		✓				
2	AAR			✓				✓						✓					✓													21	60	CA		✓					
3	AAS			✓				✓						✓					✓													23	65,71	CA		✓					
4	AAS				✓				✓					✓					✓													27	77,14	A	✓						
5	AAP				✓				✓					✓					✓													24	68,57	CA		✓					
6	HES			✓				✓						✓					✓													18	51,42	KA		✓					
7	IF			✓				✓						✓					✓													18	51,42	KA		✓					
8	IF			✓				✓						✓					✓													17	48,57	KA		✓					
9	KSF				✓				✓					✓					✓													27	77,14	A	✓						
10	NRB				✓				✓					✓					✓													27	77,14	A	✓						
11	NA				✓				✓					✓					✓													24	68,57	CA		✓					
12	RF			✓				✓						✓					✓													18	51,42	KA		✓					
13	RH				✓				✓					✓					✓													27	77,14	A	✓						
14	RFP				✓				✓					✓					✓													28	80	A	✓						
15	SN				✓				✓					✓					✓													27	77,14	A	✓						
16	ZPR			✓				✓						✓					✓													18	51,42	KA		✓					
17	MAM			✓				✓						✓					✓													21	60	CA		✓					
		Jumlah																									1.094,286		CA	6	11										
		Nilai Rata-rata																									64,36														
		Ketuntasan Klasikal																												35,29	64,70										
																														%	%										

$$\text{Skor Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$


$$\text{Skor Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

Bangkinang, 09 Agustus 2021

Observer 3


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP. 196801011991121003



Lampiran 17. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN I
SD NEGERI 001 BANGKINANG 2021/2022

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah Skor	Hasil Akhir	Ket. Kriteria keaktifan	Ket. Kriteria ketuntasan																
		Visual Activities					Listening Activities					Oral Activities					Writing Activities								Motor Activities					Mental Activities					Emosional Activities					T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	AM			✓																													20	57,14	CA		✓				
2	AAR			✓																													22	62,85	CA		✓				
3	AAS				✓																												24	68,57	CA		✓				
4	AAS				✓																												27	77,14	A	✓					
5	AAP				✓																												27	77,14	A	✓					
6	HES			✓																													22	62,85	CA		✓				
7	IF			✓																													22	62,85	CA		✓				
8	IF			✓																													21	60	CA		✓				
9	KSF				✓																												28	80	A	✓					
10	NRB				✓																												28	80	A	✓					
11	NA				✓																												24	68,57	CA		✓				
12	RF			✓																													20	57,14	CA		✓				
13	RH				✓																												28	80	A	✓					
14	RFP				✓																												28	80	A	✓					
15	SN				✓																												27	77,14	A	✓					
16	ZPR			✓																													20	57,14	CA		✓				
17	MAM			✓																													21	60	CA		✓				
		Jumlah																				1.168,571		CA	7	10															
		Nilai Rata-rata																				68,73																			
		Ketuntasan Klasikal																							41,17	58,82															
																									%	%															

Skor Individu = $\frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$


Skor Klasikal = $\frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Bangkinang, 16 Agustus 2021

Observer 3


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP. 196801011991121003

Lampiran 18. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN II
SD NEGERI 001 BANGKINANG 2021/2022**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																									Jumlah Skor	Hasil Akhir	Ket. Kriteria keaktifan	Ket. Kriteria ketuntasan											
		Visual Activities					Listening Activities					Oral Activities					Writing Activities					Motor Activities								Mental Activities					Emosional Activities					T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5							
1	AM			✓					✓					✓					✓					✓					✓			21	60	CA		✓					
2	AAR			✓					✓					✓					✓					✓					✓			23	65,71	CA		✓					
3	AAS				✓				✓					✓					✓					✓					✓			24	68,57	CA		✓					
4	AAS				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
5	AAP				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
6	HES			✓					✓					✓					✓					✓					✓			23	65,71	CA		✓					
7	IF				✓					✓					✓					✓					✓					✓		27	77,14	A	✓						
8	IF			✓					✓					✓					✓					✓					✓			22	62,85	CA		✓					
9	KSF				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
10	NRB				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
11	NA				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
12	RF			✓					✓					✓					✓					✓					✓			21	60	CA		✓					
13	RH				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
14	RFP				✓					✓					✓					✓					✓					✓		29	82,85	A	✓						
15	SN				✓					✓					✓					✓					✓					✓		28	80	A	✓						
16	ZPR			✓					✓					✓					✓					✓					✓			20	57,14	CA		✓					
17	MAM			✓					✓					✓					✓					✓					✓			22	62,85	CA		✓					
		Jumlah																									1.222,857														
		Nilai Rata-rata																									71,93		A	9	8										
		Ketuntasan Klasikal																												52,94	47,05										
																														%	%										

$$\text{Skor Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$
$$\text{Skor Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$


Bangkinang, 23 Agustus 2021

Observer 3



PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 19. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN I
SD NEGERI 001 BANGKINANG 2021/2022**


No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah Skor	Hasil Akhir	Ket. Kriteria keaktifan	Ket. Kriteria ketuntasan																	
		Visual Activities					Listening Activities					Oral Activities					Writing Activities								Motor Activities					Mental Activities					Emosional Activities					T	TT	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	AM			✓						✓						✓						✓								✓								22	62,85	CA		✓
2	AAR				✓					✓						✓						✓								✓								24	68,57	CA		✓
3	AAS				✓					✓						✓						✓								✓								24	68,57	CA		✓
4	AAS				✓						✓						✓						✓								✓							29	82,85	A	✓	
5	AAP				✓						✓						✓							✓							✓							30	85,71	SA	✓	
6	HES				✓					✓							✓						✓							✓								24	68,57	CA		✓
7	IF				✓						✓						✓						✓							✓								28	80	A	✓	
8	IF				✓						✓						✓						✓							✓								27	77,14	A	✓	
9	KSF				✓						✓						✓						✓							✓								28	80	A	✓	
10	NRB				✓						✓						✓						✓							✓								28	80	A	✓	
11	NA				✓						✓						✓						✓							✓								29	82,85	A	✓	
12	RF			✓						✓							✓						✓							✓								22	62,85	CA		✓
13	RH				✓						✓						✓						✓							✓								28	80	A	✓	
14	RFP				✓						✓						✓						✓							✓								30	85,71	SA	✓	
15	SN				✓						✓						✓						✓							✓								29	82,85	A	✓	
16	ZPR				✓						✓						✓						✓							✓								27	77,14	A	✓	
17	MAM			✓						✓							✓						✓							✓								23	65,71	CA		✓
		Jumlah																				1.291,429		A	11	6																
		Nilai Rata-rata																				75,96																				
		Ketuntasan Klasikal																							64,70	35,29																
																									%	%																

$$\text{Skor Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$
$$\text{Skor Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

Bangkinang, 30 Agustus 2021
Peneliti

Observer 3


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003



Lampiran 20. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan II

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN II
SD NEGERI 001 BANGKINANG 2021/2022**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah Skor	Hasil Akhir	Ket. Kriteria keaktifan	Ket. Kriteria ketuntasan																
		Visual Activities					Listening Activities					Oral Activities					Writing Activities								Motor Activities					Mental Activities					Emosional Activities					T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	AM			✓																															23	65,71	CA		✓		
2	AAR			✓																															24	68,57	CA		✓		
3	AAS			✓																															24	68,57	CA		✓		
4	AAS			✓																															30	85,71	SA	✓			
5	AAP				✓																														31	88,57	SA	✓			
6	HES			✓																															24	68,57	CA		✓		
7	IF			✓																															28	80	A	✓			
8	IF			✓																															29	82,85	A	✓			
9	KSF			✓																															29	82,85	A	✓			
10	NRB			✓																															30	85,71	SA	✓			
11	NA			✓																															30	85,71	SA	✓			
12	RF			✓																															29	82,85	A	✓			
13	RH			✓																															28	80	A	✓			
14	RFP				✓																														32	91,42	SA	✓			
15	SN			✓																															30	85,71	SA	✓			
16	ZPR			✓																															28	80	A	✓			
17	MAM			✓																															27	77,14	A	✓			
		Jumlah Nilai																				1.360		A	13	4															
		Nilai Rata-rata																				80,00																			
		Ketuntasan Klasikal																							76,47	23,52															
																									%	%															

$$\text{Skor Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$
$$\text{Skor Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa berhasil}}{\sum \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$


Bangkinang, 06 September 2021

Observer 3



PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti



SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 21. Rekapitulasi Keaktifan Belajar Siswa

Rekapitulasi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Siswa Kelas IV SDN 001 Bangkinang pada Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus 2

NO	NAMA SISWA	PRATINDAKAN	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
			PERTEMUAN I	PERTEMUAN II	PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	AM	51,42	57,14	60	62,85	65,71
2	AAR	60	62,85	65,71	68,57	68,57
3	AAS	65,71	68,57	68,57	68,57	68,57
4	AAS	77,14	77,14	80	82,85	85,71
5	AAP	68,57	77,14	80	85,71	88,57
6	HES	51,42	62,85	65,71	68,57	68,57
7	IF	51,42	62,85	77,14	80	80
8	IF	48,57	60	62,85	77,14	82,85
9	KSF	77,14	80	80	80	82,85
10	NRB	77,14	80	80	80	85,71
11	NA	68,57	68,57	80	82,85	85,71
12	RF	51,42	57,14	60	62,85	82,85
13	RH	77,14	80	80	80	80
14	RFP	80	80	82,85	85,71	91,42
15	SN	77,14	77,14	80	82,85	85,71
16	ZPR	51,42	57,14	57,14	77,14	80
17	MAM	60	60	62,85	65,71	77,14
NILAI RATA-RATA		64,36 (CA)	68,73 (CA)	71,93 (A)	75,96 (A)	80,00 (A)
KETUNTASAN KLASIKAL		35,29%	41,17%	52,94%	64,70%	76,47%

Lampiran 22. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

Variabel Keaktifan	Indikator	Kategori	Skor	Keterangan
<i>Visual Activities</i>	Siswa memperhatikan power point yang disajikan oleh guru.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.
<i>Listening Activities</i>	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.
<i>Oral Activities</i>	Siswa berani mengajukan pertanyaan.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
	Siswa berani menjawab pertanyaan.	Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.

		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.
Writing Activities	Siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.
Motor Activities	Siswa berani melakukan pengamatan/percobaan.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.
Mental Activities	Siswa berani memberikan tanggapa terhadap pendapat teman maupun guru.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.

<i>Emotional Activities</i>	Siswa melakukan diskusi secara kelompok secara aktif dan tertib.	Sangat Aktif (SA)	5	Siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan.
		Aktif (A)	4	Siswa mulai memperhatikan guru menjelaskan.
		Cukup Aktif (CA)	3	Siswa sering memperhatikan guru menjelaskan.
		Kurang Aktif (KA)	2	Siswa jarang memperhatikan guru menjelaskan.
		Sangat Kurang Aktif (SKA)	1	Siswa tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan.

Lampiran 23. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok siklus 1 pertemuan I

**HASIL NILAI PENGHARGAAN KELOMPOK
SIKLUS 1 PERTEMUAN I**


No	Klm	Nama	Skor Kelompok	Kriteria Penghargaan
1	1	AAR	21	TIM SUPER
2	1	IF		
3	1	NRB		
4	1	RF		
5	1	MAM		
6	2	AAS	16	TIM HEBAT
7	2	AAS		
8	2	IF		
9	2	KSF		
10	3	HES	18	TIM HEBAT
11	3	NA		
12	3	RFP		
13	3	ZPR		
14	4	AM	18	TIM HEBAT
15	4	AAP		
16	4	RH		
17	4	SN		

Bangkinang, 16 Agustus 2021

Observer 3


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 24. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok siklus 1 pertemuan II

**HASIL NILAI PENGHARGAAN KELOMPOK
SIKLUS 1 PERTEMUAN II**


No	Klm	Nama	Skor Kelompok	Kriteria Penghargaan
1	1	AAR	20	TIM HEBAT
2	1	IF		
3	1	NRB		
4	1	RF		
5	1	MAM		
6	2	AAS	20	TIM HEBAT
7	2	AAS		
8	2	IF		
9	2	KSF		
10	3	HES	18	TIM HEBAT
11	3	NA		
12	3	RFP		
13	3	ZPR		
14	4	AM	19	TIM HEBAT
15	4	AAP		
16	4	RH		
17	4	SN		

Bangkinang, 23 Agustus 2021

Observer 3


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001

Peneliti


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 25. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok siklus 2 pertemuan I

**HASIL NILAI PENGHARGAAN KELOMPOK
SIKLUS 2 PERTEMUAN I**


No	Klm	Nama	Skor Kelompok	Kriteria Penghargaan
1	1	AAR	21	TIM SUPER
2	1	IF		
3	1	NRB		
4	1	RF		
5	1	MAM		
6	2	AAS	20	TIM HEBAT
7	2	AAS		
8	2	IF		
9	2	KSF		
10	3	HES	19	TIM HEBAT
11	3	NA		
12	3	RFP		
13	3	ZPR		
14	4	AM	20	TIM HEBAT
15	4	AAP		
16	4	RH		
17	4	SN		

Bangkinang, 30 Agustus 2021

Observer 3

Peneliti


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lampiran 26. Hasil Nilai Penghargaan Kelompok siklus 2 pertemuan II

**HASIL NILAI PENGHARGAAN KELOMPOK
SIKLUS 2 PERTEMUAN II**


No	Klm	Nama	Skor Kelompok	Kriteria Penghargaan
1	1	AAR	23	TIM SUPER
2	1	IF		
3	1	NRB		
4	1	RF		
5	1	MAM		
6	2	AAS	23	TIM SUPER
7	2	AAS		
8	2	IF		
9	2	KSF		
10	3	HES	23	TIM SUPER
11	3	NA		
12	3	RFP		
13	3	ZPR		
14	4	AM	23	TIM SUPER
15	4	AAP		
16	4	RH		
17	4	SN		

Bangkinang, 06 September 2021

Observer 3

Peneliti


PERDAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19750216 2001032001


SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 1786206124

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(ZULKANI, S.Pd, M.Pd)
NIP : 196801011991121003

Lembar kegiatan kelompok siswa

Kelas : IV (empat)

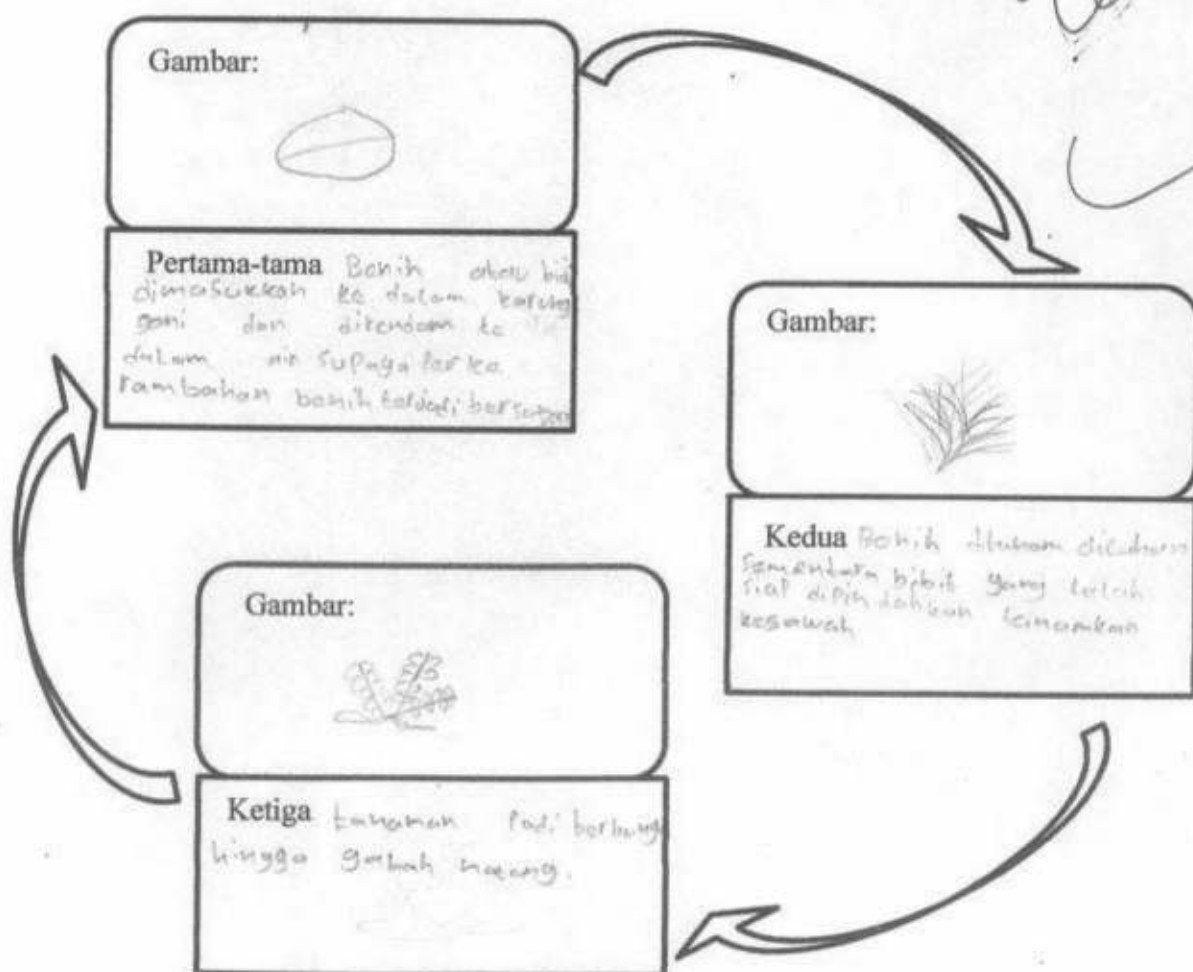
Hari/Tanggal :

Nama Kelompok: *Kelinci*

Nama Anggota Kelompok:

1. *isRa... Fariha*
2. *AMU... Zahan... Ramadani*
3. *Miko... HAMMAD*
4. *Rizka... humayrah*
5. *alifa... ramadani*

Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan yang telah dipelajari tentang bagaimana padi tumbuh!



Lembar kegiatan kelompok siswa

Kelas : IV (empat)

Nama Kelompok:

Hari/Tanggal : Senin 16

Nama Anggota Kelompok:

1. HISA
2. ARIL
3. KIKI
4. ZIZI
5. AZIZA
6. ZAZKI

Buatlah 5 pertanyaan tentang gambar yang ada di buku siswa hal 4!

Ag

	Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
Lokasi	berbatasan langsung dengan laut	di atas permukaan laut	di posisi Pantai
Ciri-ciri	ada tanggul landai dan ada yang terjal	permukaan bumi yang ketinggian 500 meter	permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter
Sumber daya alam			
manfaat	untuk objek wisata	untuk pariwisata objek wisata dan lahan perkebunan	
Mata pencaharian penduduk	pedagang	perkebunan	perkebunan dan kelapa

Lembar kegiatan kelompok siswa

Kelas : IV (empat)

Nama Kelompok:

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok:

1. lham.....
2. zazaki.....
3. zizi.....
4. iszn.....
5. ngi.....

Isilah pertanyaan berdasarkan gambar yang ada di buku siswa hal 9! Diskusikan.

Ala

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut?	menanam tanaman	membakar hutan	menanam bunga
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?	ya karena tumbuhan bisa memberikan oksigen yang baik	tidak karena hutan sangat berguna bagi mahasiswa	ya karena bisa melindungi perikanan lingkungan
Dampak bagi lingkungan	baik	tidak baik	baik
Dampak bagi orang lain	tidak	tidak lingkungan	tidak diliberal
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain?	tidak	ya	tidak

Lembar kegiatan kelompok siswa

Kelas : IV (empat)

Nama Kelompok:

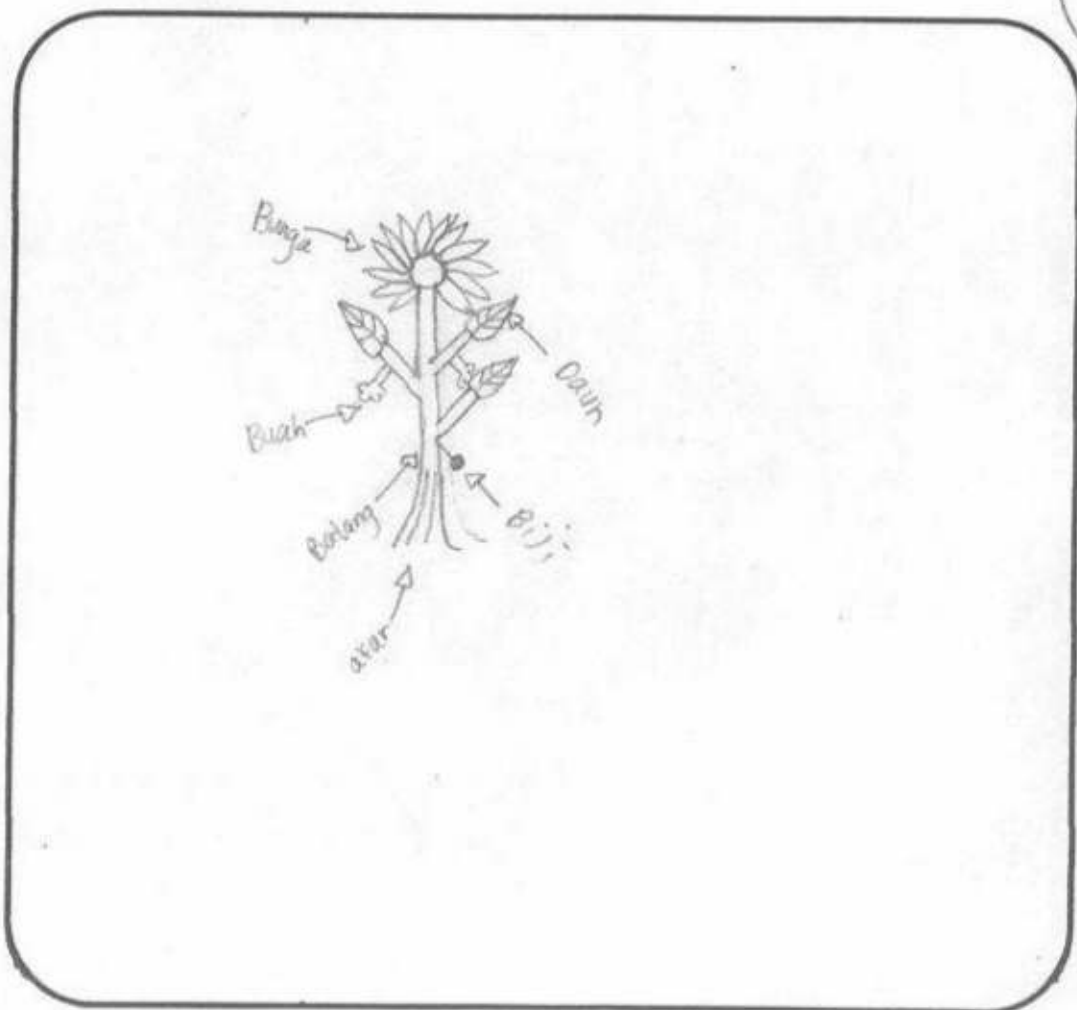
Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok:

1. abdel muhammad.....
2. isra Faddilah.....
3. RiFky Ferdiansah.....
4. Anugrah asha ramadhan.....

Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya, tanaman yang telah diamati!

As



Lembar Kuis Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1

Kelompok : |.

Anggota :

Berilah tanda (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

- Sebagian besar penduduk di Indonesia bekerja dengan bercocok tanam, maka negara Indonesia juga termasuk negara yang disebut sebagai
 - Negara demokrasi
 - Negara agraris
 - Negara tropis
 - Negara kapitalis
- Makanan dibawah ini yang termasuk makanan pokok masyarakat indonesia adalah...
 - Beras, gandum, dan daging
 - Beras, jagung, dan sagu
 - Tebu, sagu, dan pisang
 - Kedelai, kacang tanah, dan singkong
- Bulir padi yang terbungkus sekam disebut
 - Nasi
 - Gabah
 - Beras
 - Bekatul
- Menjaga kelestarian lahan pertanian sangat penting agar makanan pokok bisa tetap diproduksi dengan baik. Hal berikut ini yang bisa mengganggu kelestarian lahan pertanian adalah...
 - Pembuatan saluran irigasi di persawahan
 - Pembangunan waduk di persawahan
 - Pendiriaan tempat pembibitan tumbuhan padi
 - Pembangunan gedung perkantoran di persawahan
- Di bawah ini adalah daerah penghasil padi di Indonesia, *kecuali*
 - Jawa Barat
 - Jawa Tengah
 - Jawa Timur
 - Papua

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Mengapa padi sangat penting bagi masyarakat indonesia? Jelaskan!
Jawab: karena padi makanan pokok Indonesia
- Sebutkan daerah-daerah penghasil padi utama di indonesia?
Jawab: Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur
- Dimanakah daerah yang dikenal sebagai lumbung padi nasional?
Jawab: Karawang Jawa Barat
- Tuliskan tahapan-tahapan pertumbuhan padi?
Jawab:
- Berapa lamakah tahap pertumbuhan padi berlangsung?
Jawab: 100 to 110 hari hingga 130 hari
- benih Padi masuk dalam goni direndam satu malam dalam air mengalir

Lembar Kuis Kelompok Siklus 1 Pertemuan II

Kelompok : 1

Anggota :

Berilah tanda (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Tanaman padi tumbuh di daerah dataran rendah.
Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban di atas adalah...
 - a. Apa makanan pokok masyarakat maluku?
 - b. Di mana tanaman padi tumbuh? ✓
 - c. Bagaimana cara merawat tanaman padi?
 - d. Mengapa tanaman padi dijadikan makanan pokok masyarakat jawa tengah?
2. Wilayah dataran yang relatif datar, luas, dan memiliki ketinggian 300-600 meter di atas permukaan laut disebut...
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Pegunungan X
 - d. Gunung
3. dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari... dari atas permukaan laut.
 - a. 200 ✓
 - b. 400
 - c. 300
 - d. 500
4. Kenampakan alam perairan berupa daerah di daratan yang dialiri oleh air disebut...
 - a. Pantai
 - b. Sungai ✓
 - c. laut
 - d. danau
5. Berikut perbuatan manusia yang dapat merusak sumber daya alam adalah...
 - a. Memancing ikan dilaut
 - b. Mengambil ikan dengan jaring pukat harimau ✓
 - c. Penebangan pohon dengan sistem tebang pilih
 - d. Melakukan penanaman kembali dilahan yang gundul

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan kegunaan-kegunaan yang dapat dilakukan di pantai?
Jawab: obyek wisata ✓
2. Apa sajakah manfaat yang dapat digunakan di dataran tinggi?
Jawab: objek wisata dan perkebunan ✓
3. Sebutkan keperluan yang dapat digunakan di dataran rendah?
Jawab: pertanian, peternakan ✓
4. Apa perbedaan dari dataran tinggi dan dataran rendah?
Jawab: X
5. Sebutkan mata pencaharian yang dapat dilakukan di alam perairan?
Jawab: nelayan ✓

Lembar Kuis Kelompok Siklus 2 Pertemuan 1

Kelompok : 1

Anggota :

Berilah tanda (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Kewajiban kita terhadap tumbuhan adalah...
 - a. Menghabiskannya
 - b. Memanfaatkannya
 - c. Melestarikannya
 - d. Merusaknya
2. Merusak tumbuhan merupakan tindakan... kewajiban terhadap tumbuhan.
 - a. Melalaikan
 - b. Menghiraukan
 - c. Melaksanakan
 - d. Mengindahkan
3. Contoh sikap bijak terhadap makanan adalah...
 - a. Membiarkan toples terbuka setelah mengambil makanan
 - b. Mengambil makanan sebanyak-banyaknya
 - c. Menyisakan makanan saat makan
 - d. Mengambil makanan secukupnya
4. Sikap tidak bijak terhadap tumbuhan akan berdampak...
 - a. Kelestarian tumbuhan terjaga
 - b. Lingkungan menjadi nyaman
 - c. Kelangkaan tumbuhan
 - d. Air bersih tetap tersedia
5. Kita harus... sikap yang merusak tumbuhan.
 - a. Melaksanakan
 - b. Melakukan
 - c. Menghindari
 - d. Mengembangkan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Membuang-buang makanan berarti... kewajiban kita terhadap makanan.
Jawab: Melalaikan
2. Membuang makanan merugikan diri sendiri dan...
Jawab: Orang lain
3. Dengan melaksanakan kewajiban, hak kita terhadap makanan akan...
Jawab: Terpenuhi
4. Disiplin dalam merawat tanaman akan mengembangkan sikap...
Jawab: bijak
5. Bersikap bijak terhadap makanan dapat kita lakukan dengan... makanan yang kita ambil.
Jawab: menghabiskan

Lembar Kuis Kelompok Siklus 2 Pertemuan 11

Kelompok : 2

Anggota :

Berilah tanda (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

- Selain untuk makanan, tanaman juga menghasilkan... yang bermanfaat untuk manusia.
a. Karbondioksida ✓
b. Zat aditif
c. Oksigen 23
d. Minuman
- Bagian tumbuhan yang berfungsi membuat tumbuhan tersebut tetap lestari dan seimbang di alam adalah...
a. Akar
b. Bunga
c. Biji X
d. Daun
- Salah satu bagian tumbuhan adalah akar. Fungsi akar adalah...
a. Sebagai tempat fotosintesis
b. Untuk menegakkan tumbuhan
c. Sebagai cadangan makanan ✓
d. Sebagai tempat penyerapan air
- Beberapa jenis tumbuhan memiliki batang yang ada didalam tanah. Batang yang ada didalam tanah tersebut berfungsi...
a. Menopang tubuh tumbuhan
b. Mengedarkan zat makanan hasil fotosintesis ✓
c. Mengedarkan air dan mineral
d. Menyimpan cadangan makana
- Berikut perbuatan manusia yang dapat merusak tanaman adalah...
a. Menyiramnya
b. Mencabutnya ✓
c. Merawatnya
d. Menjaganya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Bagian tubuh buah yang kita makan adalah...
Jawab: daging buah ✓
- Contoh tumbuhan yang menyimpan makanan di dalam biji adalah...
Jawab: kedelai ✓
- Bagian tubuh tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat melekatnya buah adalah...
Jawab: Batang ✓
- Contoh tumbuhan yang memiliki batang di dalam tanah adalah...
Jawab: kentang ✓
- Bagian tubuh tumbuhan yang berfungsi untuk menopang batang agar tumbuhan dapat berdiri tegak adalah...
Jawab: akar ✓

Lampiran 35. Dokumentasi**Dokumentasi Penelitian Keaktifan Belajar Siswa****Kelas IV SDN 001 Bangkinang****Siswa Dan Siswi Kelas IV SDN 001 Bangkinang****Fase 1. Presentasi Kelas**



Fase 2. Pembentukan Kelompok



Fase 3. Diskusi



Fase 4. Publikasi



Fase 5. Kuis



Fase 6. Pemberian Penghargaan Kelompok



Siswa dan Peneliti SDN 001 Bangkinang



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278005611 Fax.(0762) 21677
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:fip@universitaspahlawan.ac.id

Bangkinang, 07 Agustus 2021

Nomor : **085** /KTI/FIP/UP/VIII/2021
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu Kepala SDN 001 Bangkinang
Di-
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka menunjang kelancaran tugas akhir mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan penelitian.

Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian adalah:

Nama : **Sri Wahyuningsih**
NIM : **1786206124**
Semester : **VIII (Delapan)**

Demikian kami sampaikan, atas izin yang Bapak/ Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Panitia Pelaksana Skripsi
Ketua,


Lis Aprinawati, M.Pd
NIP TT : 096 542-136



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG KOTA
Alamat : Jl. Merdeka Telp. (0762) 21250 Kode Pos : 28411

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SDN.001-Bkn/020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 001 Bangkinang menerangkan bahwa :

Nama : **SRI WAHYUNINGSH**
Nim : 1786206124
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa kelas IV Di SDN 001 Bangkinang Kota.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 09 Agustus 2021
Kepala SD Negeri 001 Bangkinang


ZULKANI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680101 199112 1 003